

**PEMBELAJARAN TEMATIK  
PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI KELAS III  
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 1 BANYUWANGI  
TAHUN PELAJARAN 2020/2021**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember  
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar  
Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



Oleh:

**Hawin Velayati Sasmita Dewi**  
**NIM. T20174061**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
JULI 2021**

**PEMBELAJARAN TEMATIK  
PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI KELAS III  
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 1 BANYUWANGI  
TAHUN PELAJARAN 2020/2021**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember  
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar  
Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

**Oleh:**

**Hawin Velayati Sasmita Dewi**  
**NIM. T20174061**

**Dosen Pembimbing:**



**Dr. Lailatul Usriyah, M.Pd.I**  
**NUP. 201606146**

**PEMBELAJARAN TEMATIK  
PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI KELAS III  
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 1 BANYUWANGI  
TAHUN PELAJARAN 2020/2021**

**SKRIPSI**

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu persyaratan  
Memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Hari : Jum'at  
Tanggal : 09-07-2021

**Tim Penguji**

Ketua

**Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I.**  
**NIP. 19640511 199903 2 001**

Sekretaris

**Muhammad Suwignyo Prayogo, M.Pd.I.**  
**NIP. 198610022015031004**

Anggota :

1. **Dr. H. Mashudi, M.Pd.**
2. **Dr. Lailatul Usriyah, M.Pd.I.**

Menyetujui  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

**Dr. Hj. Mukni'ah, M. Pd.I.**  
**NIP. 196405111999032001**

## MOTTO

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ

خَيْرٌ

Artinya: “Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.” (Q.S Al-Mujadallah: 11)<sup>1</sup>



---

<sup>1</sup>Kementrian Agama Republik Indonesia, Al-Qur'an dan Terjemahannya, (Bandung: Marwah, 2009), 543

## PERSEMBAHAN

Menyebut nama Allah yang maha pengasih lagi maha penyayang, untuk mengakhiri masa studiku di Institut Agama Islam Negeri Jember. Kupersembahkan karya sederhana ini untuk orang-orang yang telah mengajari dan membimbingku tentang arti hidup dan kedewasaan dalam menjalani hidup agar lebih berarti:

1. Orang tua saya, Muhammad Hamim dan Sumiati yang selalu memberikan semangat dalam doanya dan kasih sayang yang tidak pernah putus. Terimakasih sudah menjadi motivator dan inspirasi dalam menyelesaikan skripsi ini. Darimu kuperoleh arti perjuangan dan keteguhan hati, semoga saya bisa menjadi seperti apa yang orang tua saya harapkan.
2. Adikku, Ahmad Afla Al-Dzakwan, semoga karya sederhana ini mampu menjadi motivasi untukmu dikemudian hari. Terimakasih untuk doa dan semangatnya yang begitu berarti.

IAIN JEMBER

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Alhamdulillah* segala puji syukur penulis sampaikan kepada Allah SWT karena atas rahmat dan karunia-Nya, perencanaan, pelaksanaan dan penyelesaian skripsi sebagai salah satu syarat menyelesaikan program sarjana, dapat terlaksana dengan baik dan lancar. Seiring dengan itu, penulis berterima kasih kepada Bapak, Ibu, serta saudara-saudaraku di rumah yang selalu memberikan motivasi terhadap penyelesaian dalam penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa tanpa adanya bimbingan dan arahan dari berbagai pihak, skripsi ini tidak akan terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Babun Suharto, SE, MM selaku rektor IAIN Jember yang telah memberikan segala fasilitas yang membantu kelancaran atas terselesainya skripsi ini.
2. Ibu Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Jember yang telah memberikan izin dan kesempatan untuk melakukan penelitian ini.
3. Bapak Dr. H. Mashudi, M.Pd, selaku Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Jember yang telah memberikan izin atas judul skripsi ini serta segala fasilitas atas terselesainya skripsi ini.
4. Bapak Dr. Rif'an Humaidi, M.Pd.I selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah IAIN Jember yang telah memberikan kesempatan untuk melakukan penelitian ini.

5. Ibu Dr. Lailatul Usriyah, M.Pd.I selaku dosen pembimbing yang penuh kesabaran dan keikhlasan di tengah-tengah kesibukannya meluangkan waktu memberikan bimbingan, motivasi, dan pengarahan sehingga skripsi ini dapat tersusun dengan baik.
6. Bapak Sumarman, S.Ag selaku Kepala Sekolah Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kabupaten Banyuwangi yang telah bersedia memberi tempat kepada penulis untuk melakukan penelitian.
7. Ibu Endang Sulastika Damayanti, S.Pd selaku guru kelas III Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Banyuwangi yang telah membantu kelancaran penelitian yang dilaksanakan.
8. Ibu Tri Kafida Rohmah, S.Pd.SD selaku guru kelas III Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Banyuwangi yang telah membantu kelancaran penelitian yang dilaksanakan
9. Peserta didik kelas III (Safira, Quin, Rigel) Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Banyuwangi yang telah meluangkan waktu untuk memperhatikan dan menjawab pertanyaan dalam proses penelitian.

Semoga segala bantuan yang diberikan kepada penulis tercatat sebagai amal shaleh yang diterima Allah SWT.

Jember, 8 Juli 2021  
Penulis

**Hawin Velayati Sasmita Dewi**  
**NIM. T20174061**

## ABSTRAK

**Hawin Velayati Sasmita Dewi, 2021:** “*Pembelajaran Tematik Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Kelas III Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Banyuwangi Tahun Pelajaran 2020/2021*”.

**Kata Kunci:** Pembelajaran Tematik, Masa Pandemi Covid-19

Pembelajaran tematik adalah pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna bagi siswa. Penerapan pembelajaran tematik pada masa pandemi covid-19 di setiap sekolah memiliki aturan, cara, dan strategi masing-masing sesuai dengan zonanya. Ada berbagai cara, strategi, media, dan permasalahan yang ditimbulkan dari perbedaan-perbedaan penerapan pembelajaran tematik. Adapun penerapan pembelajaran tematik pada masa pandemi covid-19 di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Banyuwangi. Khususnya pada kelas III dibagi menjadi dua, yaitu pembelajaran online (daring) dan pembelajaran langsung (luring). Pembelajaran daring di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Banyuwangi selama 5 hari dalam seminggu mulai dari pukul 07.00 pagi sampai dengan 20.00 malam. Sedangkan pembelajaran luring dilakukan satu hari dalam seminggu selama 4 jam yang di mulai pukul 07.00 sampai dengan 10.00 siang.

Fokus penelitian yang diteliti pada skripsi ini adalah: 1) Bagaimana pelaksanaan pembelajaran tematik secara daring pada masa pandemi covid-19 di kelas III Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Banyuwangi Tahun Pelajaran 2020/2021? 2) Bagaimana pelaksanaan pembelajaran tematik secara luring pada masa pandemi covid-19 di kelas III Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Banyuwangi Tahun Pelajaran 2020/2021? ; Adapun tujuan dari penelitian ini adalah: 1) Mendeskripsikan pembelajaran tematik secara daring pada masa pandemi covid-19 di kelas III Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Banyuwangi Tahun Pelajaran 2020/2021 ; 2) Mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran tematik secara luring pada masa pandemi covid-19 di Kelas III Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Banyuwangi Tahun Pelajaran 2020/2021.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Dengan menggunakan jenis penelitian studi kasus. Penentuan subjek penelitian peneliti menggunakan *purposive*. Adapun teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan analisis deskriptif kualitatif model Miles dan Huberman, dan Saldana. Dan keabsahan datanya menggunakan triangulasi sumber dan teknik.

Dalam penelitian ini mendapatkan hasil yaitu: 1) Pelaksanaan pembelajaran tematik pada masa covid-19 di kelas III Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Banyuwangi dilakukan dengan pembelajaran daring yaitu: a). Dalam pembelajaran daring pada masa pandemi covid-19 di kelas III dilaksanakan pada hari senin, selasa, rabu, jum'at, dan hari sabtu. Dilaksanakan mulai pukul 07.00 sampai dengan pukul 20.00. b) Media yang digunakan oleh guru dan peserta didik untuk mengirimkan tugas dan video pembelajaran menggunakan *whatsapp grup*. c) Media yang digunakan oleh guru untuk membuat soal evaluasi formatif menggunakan *google form*. d) Sumber belajar penunjang untuk latihan peserta didik guru menggunakan video pembelajaran dari *youtube* dan lembar kerja peserta didik. 2) Pembelajaran tematik pada masa pandemi covid-19 secara luring di



kelas III Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Banyuwangi yaitu: a). Pada masa covid-19 pembelajaran luring dilakukan pada hari kamis mulai pukul 07.00 pagi sampai dengan pukul 10.00 siang. b) Media yang digunakan guru dan peserta didik pada waktu pembelajaran luring yaitu kertas lipat dan buku bergambar. c) Media untuk membuat soal langsung di tulis di papan tulis dan terkadang juga diketik dan di *fotocopy* dalam bentuk soal latihan. d) Sumber belajar penunjang untuk pendalaman materi guru menggunakan lembar kerja peserta didik yang digunakan setiap pembelajaran luring dilaksanakan.



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>iv</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Konteks Penelitian .....	1
B. Fokus Penelitian.....	9
C. Tujuan Penelitian .....	9
D. Manfaat Penelitian .....	10
E. Definisi Istilah .....	12
F. Sistematika Pembahasan .....	14
<b>BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN .....</b>	<b>16</b>
A. Penelitian Terdahulu .....	16
B. Kajian Teori .....	23
1. Pembelajaran Tematik .....	23
2. Masa Pandemi Covid-19 .....	38

<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>45</b>
A. Pendekatan dan Jenis penelitian .....	44
B. Lokasi Penelitian .....	46
C. Subyek Penelitian .....	46
D. Teknik Pengumpulan Data.....	46
E. Analisis Data .....	49
F. Keabsahan Data .....	50
G. Tahap Penelitian.....	51
<b>BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS .....</b>	<b>53</b>
A. Gambaran Objek Penelitian .....	53
B. Penyajian Data dan Analisis.....	60
C. Pembahasan Temuan .....	93
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>106</b>
A. Kesimpulan .....	106
B. Saran .....	107
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>109</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	
1. Pernyataan Keaslian tulisan	
2. Matriks Penelitian	
3. Pedoman Penelitian	
4. Surat Penelitian	
5. Surat Selesai Penelitian	
6. Jurnal Penelitian	
7. Dokumentasi Penelitian	
8. Biodata penulis	

## DAFTAR TABEL

2.1 Tabel Persamaan dan Perbedaan .....	20
4.1 Tabel Temuan.....	92



## DAFTAR GAMBAR

4.1	Dokumentasi Whatsapp kelas III .....	64
4.2	Dokumentasi Google Form Kelas III.....	66
4.3	Dokumentasi Kelas III Ketika Salah Satu Siswa Memimpin Doa Ketika Belajar.....	72
4.4	Dokumentasi Guru Kelas III Menggunakan Metode Ceramah.....	73
4.5	Dokumentasi Guru Kelas III Menggunakan Metode Tanya Jawab	74
4.6	Dokumentasi Guru Kelas III Membuat Permainan Untuk Meningkatkan Semangat Pembelajaran .....	77
4.7	Dokumentasi Guru memeriksa hasil tugas yang diberikan.....	78
4.8	Dokumentasi Peserta didik mengantri untuk menunjukkan hasil tugas yang diberikan.....	79
4.9	Dokumentasi Salah satu lembar kerja peserta didik yang digunakan.....	82
4.10	Dokumentasi Guru kelas III sedang menjelaskan materi yang ada di lembar kerja siswa .....	84

IAIN JEMBER

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Dalam pembelajaran tematik yang ada di Madrasah Ibtidaiyah peserta didik dituntut untuk menjadi lebih aktif. Keaktifan peserta didik di dalam kelas merupakan tugas guru untuk membuat suasana yang kondusif, sehingga tujuan dari Pendidikan Nasional bisa tercapai. Pendidikan adalah segala situasi hidup yang mempengaruhi pertumbuhan individu.

Pendidikan merupakan salah satu aspek terpenting dalam upaya pemberdayaan manusia. Melalui pendidikan kepribadian peserta didik dibentuk dan diarahkan sehingga dapat mencapai derajat kemanusiaan sebagai makhluk berbudaya.<sup>2</sup> Setiap manusia yang hidup pasti merasakan pendidikan dari manapun asalnya, untuk berkembang dan tumbuh selama kehidupannya.

Untuk mencapai tujuan Pendidikan Nasional tersebut peserta didik harus mengikuti kegiatan pembelajaran yang bisa memberi perubahan pada tingkah laku dan pemikiran peserta didik tersebut. Adapun arah dan tujuan dalam program pendidikan ditegaskan dalam UU No. 20 Tahun 2003, yaitu:

“Pendidikan Nasional bertujuan berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.<sup>3</sup>

---

<sup>2</sup> Rohmat Karseno,” Penerapan Metode Demonstrasi Pada Mata Pelajaran Fiqih Di MI Muhammadiyah Pandansari Kabupaten Banyumas”, (Skripsi, IAIN Purwokerto, 2015), 1

<sup>3</sup> Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 Ayat 1.

Perubahan kurikulum di Indonesia dari KTSP menjadi Kurikulum 2013 berpengaruh besar terhadap kegiatan pembelajaran yang di sebagian besar sekolah yang ada di Indonesia. Dalam kurikulum 2013 ini, guru tidak hanya mendapatkan materi baru tetapi juga cara mengajar yang baru. Sehingga guru tidak hanya bertugas mengajarkan peserta didik tetapi juga bisa membuat peserta didik menjadi lebih aktif selama kegiatan pembelajaran berlangsung didalam kelas.

Pemerintah melalui kurikulum 2013 telah menyediakan buku guru dan buku siswa untuk digunakan dalam melakukan kegiatan pembelajaran. Apabila media pembelajaran yang digunakan oleh guru kurang sesuai dengan peserta didik maka muncul berbagai permasalahan dalam proses pembelajaran. Salah satu yang diperhatikan dalam pelaksanaan pembelajaran tematik adalah media pembelajaran yang digunakan.

Penggunaan media pembelajaran yang sesuai dengan tuntutan kurikulum dengan mempertimbangkan kebutuhan peserta didik, yakni media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik dan lingkungan sosial peserta didik.<sup>4</sup> Pembelajaran tematik dimaknai sebagai pembelajaran yang dirancang berdasarkan tema-tema tertentu, dalam pembahasannya tema itu ditinjau dari berbagai mata pelajaran.

Kegiatan Pembelajaran termasuk pembelajaran tematik yang dilaksanakan pada tahun pelajaran 2020/2021 saat ini berbeda dengan tahun pelajaran sebelumnya, hal tersebut disebabkan adanya penerapan era baru

---

<sup>4</sup> Rizki Puspitasari, Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Pada Kelas Awal Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Kauman Utara Jombang, (Skripsi: UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2014), 18

yang disebut dengan *new normal (the new normal)*. *New Normal* adalah berubahnya tingkah laku dalam aktifitas sehari-hari dengan menambahkan protokol-protokol kesehatan untuk tujuan menghambat transmisi Covid-19.<sup>5</sup>

Pembelajaran tematik sekarang sudah banyak digunakan diberbagai sekolah yang ada di Indonesia. Termasuk tempat peneliti melakukan penelitian yaitu MIN 1 Banyuwangi yang melakukan pembelajaran tematik pada masa pandemi covid-19 di kelas III.

Sebelum memulai kegiatan pembelajaran peserta didik di MIN 1 Banyuwangi terlebih dahulu melakukan sholat Dhuha dan membaca Al-Qur'an. Di MIN 1 Banyuwangi juga ada program tahfidh, sehingga peserta didik yang mengikuti program tersebut setelah melakukan sholat dhuha dan membaca al-Qur'an akan menyetorkan hafalannya kepada ustadz ataupun dengan ustadzah nya masing-masing.<sup>6</sup>

Kemudian setelah itu kegiatan pembelajaran dilakukan pada kelas masing-masing yang ada di MIN 1 Banyuwangi. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti kepada guru kelas III MIN 1 Banyuwangi, sebelum kegiatan pembelajaran di kelas dimulai siswa membaca asmaul husna terlebih dahulu setelah itu membaca surst-surat yang ada di juz 30.

Namun tidak semua surat yang ada di juz 30 dilafalkan semua, tetapi dibaca secara berlanjut dengan besoknya. Kemudian setelah itu dilanjutkan

---

<sup>5</sup> Ronal Watriantos, *Belajar Dari Covid-19 Perspektif Teknologi dan Pertanian* (Medan: Yayasan Kita Menulis,2020), 2.

<sup>6</sup> Endang Sulastika Damayanti , diwawancarai oleh Penulis, Banyuwangi 21 Desember 2020



dengan membaca doa akan belajar dan memulai kegiatan pembelajaran pada hari itu.<sup>7</sup>

Kegiatan yang biasanya dilakukan sebelum pembelajaran dimulai tersebut diberhentikan sementara pada masa covid-19 ini. Pada kegiatan pembelajaran masa covid-19 diberlakukan pembelajaran secara daring maupun luring. Semenjak pemerintah menetapkan sistem pembelajaran yang baru di masa covid-19, maka Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Banyuwangi juga melakukan perubahan sistem dalam melakukan kegiatan pembelajaran.

Dimulai dengan pembelajaran secara daring selama seminggu penuh pada awal masa covid-19. Setelah itu pemerintah memperbolehkan melakukan pembelajaran luring dengan syarat tidak boleh menimbulkan kerumunan peserta didik. Setelah itu Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Banyuwangi mulai dengan melakukan pembelajaran luring yang dilakukan sekali dalam seminggu.

Diawali dengan kelas 1 melakukan pembelajaran luring dihari senin, kelas 2 melakukan pembelajaran luring dihari rabu, kelas 3 melakukan pembelajaran luring di hari kamis, kelas 4 melakukan pembelajaran luring dihari selasa, kelas 5 melakukan pembelajaran luring dihari jum'at, dan kelas 6 melakukan pembelajaran luring dihari sabtu.

Waktu yang digunakan oleh Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Banyuwangi juga hanya 4 jam dalam sehari untuk pembelajaran luring. Dimulai dengan 07.00 sampai dengan 10.00. Pada masa Covid-19 ini

---

<sup>7</sup> Observasi di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Banyuwangi 21 Desember 2020

Madrasah Ibtidaiyah juga sangat memperhatikan protokol kesehatan yang harus dipatuhi dalam melakukan pembelajaran luring. Para guru dan staff sekolah terus mengingatkan para peserta didik yang sedang melakukan pembelajaran luring untuk tetap memakai masker, mencuci tangan dengan sabun, dan tidak berkerumun dengan sesama temannya.

Sebelum masuk ke Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Banyuwangi juga menugaskan 2 orang petugas keamanan untuk mengukur suhu setiap peserta didik di gerbang sekolah. Setelah itu mereka dihibau untuk mencuci tangan mereka sebelum masuk ke kelas. Dikarenakan setiap seminggu hanya satu kali masuk untuk pembelajaran luring, maka jumlah setiap satu kelas dibagi menjadi 2 kelompok.<sup>8</sup>

Ketika waktu pulang juga Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Banyuwangi juga menggunakan cara wali murid yang ingin menjemput anak di harapkan masuk ke dalam sekolah tanpa harus menunggu anaknya di depan gerbang sekolah, tetapi tetap keamanan sekolah menjaga ketertiban para para murid. Setelah mereka memanggil putra/putrinya baru mereka bisa pulang kerumah. Jika ada anak yang pulang sekolahnya jalan maka langsung bisa pulang setelah jam pembelajaran selesai.

Pada kelas III juga seperti itu terkadang juga masih ada saja wali murid yang lupa untuk masuk kedalam untuk memanggilnya anak nya untuk pulang dikarenakan tidak masuk kedalam sekolah dan menunggu di atas

---

<sup>8</sup> Observasi, di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Banyuwangi 23 April 2021 pk1 07.00

kendaraannya. Selebihnya para peserta didik melakukan pembelajaran secara daring di rumah masing-masing.

Dalam masa pandemi covid-19 ini kegiatan pembelajaran tematik secara daring menggunakan media *whatsapp grup* dan *google form*, sedang untuk sumber belajar belajar lainnya menggunakan link video *youtube* yang dikirimkan oleh guru kelas III melalui *whatsapp grup* kelas III.

Sedangkan pembelajaran tematik secara luring menggunakan lembar kerja peserta didik dalam menjelaskan sebuah materi. Selain menggunakan metode ceramah pada saat mengajar guru kelas III juga menggunakan lembar kerja peserta didik sebagai penunjang dalam meningkatkan pemahaman peserta didik pada saat pembelajaran tematik pada masa pandemi covid-19.

Adanya lembar kerja peserta didik ini sangat membantu peserta didik dalam berpikir kritis dan meningkatkan keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran. Guru kelas III yang ada di MIN 1 Banyuwangi melatih mereka untuk berani dalam menyampaikan pendapat mereka kepada guru tentang ketidaksetujuan ataupun mereka setuju dengan pendapat teman sebangku mereka.

Dengan menggunakan lembar kerja peserta didik sebagai penunjang kemampuan peserta didik dalam meningkatkan sikap tanggung jawab belajar peserta didik ketika melakukan kegiatan belajar mengajar pada saat pembelajaran tematik sedang berjalan.

Lembar kerja peserta didik yang kaya manfaat dapat dibuat dengan menarik bagi peserta didik.<sup>9</sup> Peserta didik menjadi tertarik untuk belajar lebih tekun dengan keberadaan lembar kerja peserta didik tersebut. Tugas peserta didik yang paling utama adalah belajar dan memahami konsep yang sedang dipelajari, sehingga lembar kerja peserta didik bisa jadi berisi semacam kegiatan atau praktikum dalam rangka belajar untuk mendapatkan/menemukan konsep yang baru. Sebagaimana dalam ayat Al-Qur'an yang berbunyi:

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya: “Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.” (Q.S Al-Mujadillah: 11)<sup>10</sup>

Dapat dilihat dari arti ayat diatas bahwa selama manusia hidup di dunia maka mereka harus tetap belajar untuk mencari ilmu. Karena ilmu sangat bermanfaat bagi kehidupan kita di dunia ini. Dengan kita belajar disekolah ataupun di luar sekolah kita bisa mendapatkan ilmu yang bermanfaat bagi kita. Karena Allah SWT meninggikan derajat orang-orang yang berilmu, apalagi kita menyalurkan ilmu yang kita punya untuk kebaikan.

Sehingga ilmu yang kita pelajari bisa bermanfaat bagi orang disekitar kita. Perbedaan aspek perkembangan dan kecerdasan yang ada pada setiap siswa juga mempengaruhi terhadap peningkatan sikap tanggung jawab. Tidak semua peserta didik ketika guru sedang menjelaskan langsung bisa menangkap

<sup>9</sup> Andi Prastowo, *Pengembangan Bahan Ajar*, (Jakarta:KENCANA,2019),136

<sup>10</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan*, (Bandung: Marwah, 2009), 543

maksud guru tersebut. Dan disitu juga tugas guru harus bisa lebih sabar dan mencari cara yang efektif dalam mencari jalan keluar untuk peserta didik yang memang tertinggal didalam kelas tersebut.

Kekreatifan guru juga menjadi kendala dalam meningkatkan sikap tanggung jawab peserta didik. Jika guru tersebut bisa memberi contoh dan pengertian yang baik dan tepat pada siswa hal tersebut bisa melatih peserta didik untuk bersikap tanggung jawab akan tugasnya, tidak hanya tugasnya juga termasuk tanggung jawab akan ucapannya.

Melihat dari permasalahan yang ada, maka diperlukan adanya pembelajaran tematik pada masa pandemi covid-19 untuk memotivasi peserta didik agar lebih rajin dan giat dalam belajarnya. Karena setelah melakukan pembelajaran secara kontekstual dan nyata semua peserta didik diarahkan untuk menyelesaikan tugas ataupun soal evaluasi yang terdapat dalam lembar kerja siswa tersebut secara mandiri dan percaya diri.

Selain itu mengenalkan kepada peserta didik bahwa belajar bukanlah merupakan hal yang membosankan, akan tetapi melalui pembelajaran secara konkret dan nyata maka selama proses pembelajaran akan lebih menyenangkan, bermakna dan tidak membosankan. Oleh karena itu, untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik maka diperlukan lembar kerja siswa dapat digunakan sebagai alat penunjang pembelajaran luar kelas atau pengamatan secara langsung agar pembelajaran lebih berkesan, tidak membosankan, lebih aktif, efektif dan menyenangkan.<sup>11</sup>

---

<sup>11</sup> Rizki Puspitasari, "Pelaksanaan Pembelajaran Tematik", 1

Lembar kerja peserta didik didalamnya berisi tulisan lebih jelas dan menyesuaikan tingkat kemampuan peserta didik, berwarna dan gambar cukup menarik dan bervariasi sehingga lebih inovatif dan menyenangkan. Melihat sangat pentingnya mengenai pembelajaran tematik pada siswa yang ada di Madrasah Ibtidaiyah pada masa pandemi covid-19, maka peneliti melakukan penelitian yang berjudul “Pembelajaran Tematik Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Kelas III Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Banyuwangi Tahun Pelajaran 2020/2021”.

### **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan konteks penelitian diatas maka fokus masalah dalam penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran tematik secara daring pada masa pandemi covid-19 di kelas III Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Banyuwangi Tahun Pelajaran 2020/2021?
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran tematik secara luring pada masa pandemi covid-19 di kelas III Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Banyuwangi Tahun Pelajaran 2020/2021?

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian merupakan gambaran tentang arah yang akan dituju dalam melakukan penelitian. Tujuan penelitian harus mengacu kepada masalah-masalah yang telah dirumuskan sebelumnya. Berdasarkan latar belakang diatas ada tiga tujuan penelitian yang akan dibahas dalam penelitian ini. Adapun tujuan dalam penelitian ini yaitu:

1. Mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran tematik secara daring pada masa pandemi covid-19 di kelas III Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Banyuwangi Tahun Pelajaran 2020/2021.
2. Mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran tematik secara luring pada pandemi masa covid-19 di kelas III Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Banyuwangi Tahun Pelajaran 2020/2021.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian berisi tentang kontribusi apa yang akan diberikan setelah selesai melakukan penelitian. Kegunaan dapat berupa kegunaan yang bersifat teoritis dan kegunaan praktis, seperti kegunaan bagi penulis, instansi, dan masyarakat secara keseluruhan. Kegunaan penelitian harus realistis.<sup>12</sup>

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini antara lain:

##### **1. Manfaat Teoritis**

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih bagi pengembangan pembelajaran dan dapat memperkaya wawasan ilmu pengetahuan terutama yang berkaitan dengan pendidikan guru Madrasah Ibtidaiyah yang kemudian dapat menjadi bahan rujukan bagi peneliti selanjutnya.

##### **2. Manfaat Praktis**

Untuk penelitian kualitatif, manfaat penelitian lebih bersifat teoritis, yaitu untuk pengembangan ilmu, namun juga tidak menolak manfaat praktisnya untuk memecahkan masalah.

---

<sup>12</sup> Tim Penyusun, Pedoman Penulisan Karya Ilmiah (Jember: Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Jember, 2020), 91

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan bagi peneliti tentang pembelajaran tematik pada masa pandemic covid-19 yang dilaksanakan di kelas III MIN 1 Banyuwangi, dan penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu baru tentang penulisan karya ilmiah untuk menjadi bekal penelitian yang akan datang.

b. Bagi Lembaga

1) MIN 1 Banyuwangi

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan atau saran dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Terutama pembelajaran tematik pada masa pandemi covid-19 di kelas III

2) IAIN Jember

Diharapkan hasil penelitian dapat menjadi tolak ukur dan evaluasi keberhasilan pembelajaran mahasiswa selama perkuliahan. Sebagai tambahan literatur bagi lembaga IAIN Jember

c. Bagi Teman Sejawat

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi contoh dan rujukan untuk penelitian yang akan datang sehingga dapat tercipta penelitian yang lebih baik dan menambah kekurangan yang ada dalam penelitian ini.

d. Bagi Masyarakat.

Penelitian ini diharapkan menjadi informasi bagi masyarakat tentang terlaksanakannya pembelajaran tematik pada masa pandemi



covid-19 di MIN 1 Banyuwangi sehingga masyarakat, terutama para wali murid dapat membantu keberlangsungan pembelajaran.

## E. Definisi Istilah

Definisi istilah berisi tentang pengertian istilah-istilah penting yang menjadi titik perhatian di dalam judul penelitian. Tujuannya agar tidak terjadi kesalahpahaman terhadap makna istilah sebagaimana yang dimaksud oleh peneliti.<sup>13</sup>

### 1. Pembelajaran Tematik

Pembelajaran pada hakikatnya adalah proses komunikasi dimana proses penyampaian pesan dari sumber pesan ke penerima pesan melalui saluran atau media tertentu.<sup>14</sup> Pembelajaran tematik adalah pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna bagi siswa.<sup>15</sup>

Dikatakan bermakna karena pada pembelajaran tematik anak akan memahami konsep-konsep yang mereka pelajari itu melalui pengalaman langsung dan menghubungkannya dengan konsep lain yang sudah mereka pahami dari beberapa mata pelajaran dalam satu tema.

### 2. Masa Pandemi Covid-19

Covid-19 adalah nama famili atau keluarga besar virus yang dapat menyebabkan penyakit pada manusia dan binatang. Pada manusia umumnya virus ini menyebabkan infeksi saluran pernapasan dari ringan

<sup>13</sup>Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, 91

<sup>14</sup> Hujair Sanaky, *Media Pembelajaran*, (Yogyakarta: Safira Insania Press,2009), 9

<sup>15</sup> Trianto, *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik Bagi AnakUsia Dini*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group,2011), 147

hingga berat, dengan penyakit yang tersering adalah common cold atau batuk pilek biasa. Virus ini ditemukan pertama kali pada Nopember 2019 dan dideklarasikan sebagai pandemi oleh WHO pada Maret 2020.<sup>16</sup> Kisah wabah ini memiliki cerita yang berbeda pada setiap Negara. Berbagai kebijakan telah dikeluarkan oleh pemerintah Indonesia untuk mengurangi tingkat penyebaran virus corona dengan memberlakukan *social distancing*, *physical distancing* hingga memberlakukan PSBB (pembatasan social berskala besar) pada beberapa daerah.

Kebijakan-kebijakan yang dikeluarkan untuk membatasi penyebaran covid-19 berdampak pada berbagai bidang diseluruh dunia khususnya pendidikan di Indonesia. Sehingga pembelajaran secara daring maupun luring harus dilakukan oleh para guru untuk tetap melakukan pembelajaran di masa pandemi covid-19. Ini memberi memberikan tantangan kepada semua elemen dan jenjang pendidikan untuk mempertahankan kelas tetap aktif meskipun tidak melakukan pembelajaran seperti biasanya.

Jadi Pembelajaran Tematik Pada Masa Pandemi Covid-19 yang dimaksud oleh peneliti adalah pelaksanaan pembelajaran tematik pada masa pandemi covid-19 di kelas III dilakukan secara daring dan luring dengan langkah-langkah yang dibuat oleh guru kelas III itu sendiri. Guru kelas III memiliki langkah-langkah tersendiri dalam melakukan pembelajaran baik secara daring maupun luring. Sehingga kelas III tetap

---

<sup>16</sup> Nahla Shihab, *COVID-19; Kupasan Ringkas yang Perlu Anda Ketahui*, (Tangerang Selatan: Lentera Hati, 2020), 1.

aktif dalam mengikuti pembelajaran walupun pembelajaran tersebut secara daring maupun luring.

## **F. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan berisi tentang deskripsi alur pembahasan skripsi yang dimulai dari bab pendahuluan hingga bab penutup.<sup>17</sup> Dalam sistematika ini akan dijelaskan kerangka pemikiran yang digunakan dalam penyusunan skripsi ini.

Secara garis besar skripsi ini sendiri terdiri dari lima bab yaitu, pendahuluan, kajian kepustakaan, metode penelitian, penyajian data dan analisis, penutup atau kesimpulan dan saran. Adapun sistematika pembahasannya sebagai berikut:

Bab kesatu, yaitu pendahuluan, memuat latar belakang penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah dan terakhir sistematika pembahasan.

Bab kedua, yaitu kajian kepustakaan, memuat penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang dilakukan. Kajian kepustakaan juga memuat tentang kajian teori yang meliputi kerangka teoritik tentang Pembelajaran Tematik Pada Masa Pandemi Covid-19 di Kelas III Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Banyuwangi Tahun Pelajaran 2020/2021.

Bab ketiga, yaitu metode penelitian yang didalamnya menguraikan secara garis besar metode dan prosedur penelitian yang digunakan dalam penelitian ini. Bab ini berisi tentang pendekatan dan jenis penelitian, lokasi

---

<sup>17</sup> Tim Penyusun, Pedoman Penulisan Karya Ilmiah, (Jember: IAIN Jember Press,2020), 91

penelitian, subyek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian.

Bab keempat, berisi tentang penyajian data dan analisis, dalam bab ini mengemukakan secara rinci tentang gambaran obyek penelitian, penyajian dan analisis, serta pembahasan temuan.

Bab kelima, yaitu penutup yang berisi kesimpulan dari pembahasan pada bab-bab sebelumnya, dan saran-saran yang konstruktif dan bermanfaat serta diakhiri dengan penutup.

Terakhir daftar pustaka dan lampiran sebagai bukti pendukung



## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini peneliti akan mencantumkan beberapa hasil penelitian yang berkaitan dengan judul penelitian peneliti. Dengan tujuan untuk menjaga keaslian penelitian yang dilakukan oleh peneliti, diantaranya adalah:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Eka Purwandani Mulyati dengan judul *“Implementasi Model Pembelajaran Dalam Jaringan (Daring) Pada Kegiatan Pembelajaran Tematik Di Masa Pandemi Covid-19 Kelas IV SD Negeri 01 Jatisaba Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas”*.<sup>18</sup>

Hasil penelitian ini adalah implementasi model pembelajaran dalam jaringan (daring) terdapat tiga tahap yaitu tahap perencanaan pembelajaran dengan membuat silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), media pembelajaran dan materi pembelajaran yang akan disampaikan. Kemudian tahap pelaksanaan merupakan kegiatan inti dalam pembelajaran daring ada yang individu dan berkelompok. Pada tahap evaluasi guru masih mengutamakan penilaian hasil pengetahuan siswa melalui mengerjakan soal di buku siswa dan PR sebagai tugas. Persamaan pada penelitian ini adalah meneliti tentang pembelajaran daring yang dilakukan pada masa pandemi covid-19, dan sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif. Perbedaan dalam penelitian ini adalah penelitian

---

<sup>18</sup> Eka Purwandani Mulyati, *“Implementasi Model Pembelajaran Dalam Jaringan (Daring) Pada Kegiatan Pembelajaran Tematik Di Masa Pandemi Covid-19 Kelas IV SD Negeri 01 Jatisaba Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas”* (Skripsi: IAIN Purwokerto, 2021), 76

terdahulu memfokuskan pembelajaran tematik secara daring saja tetapi pada penelitian sekarang memfokuskan pada pembelajaran tematik yang dilakukan baik secara daring maupun luring yang dilakukan di sekolah.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Tiara Cintiasih dengan judul *“Implementasi Model Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Kelas III PTQ Annida Kota Salatiga Tahun Pelajaran 2020”*.<sup>19</sup>

Hasil dari penelitian ini adalah Implementasi model pembelajaran daring pada kelas III yaitu Guru membuat video pembelajaran dan mengirimkannya melalui aplikasi *whatsapp* agar peserta didik dapat membuka kembali materi pembelajaran yang diberikan oleh guru tersebut dan mempelajarinya ulang. Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang digunakan yaitu rencana pelaksanaan pembelajaran daring satu lembar sesuai dengan anjuran pemerintah, dan evaluasi yang dilakukan oleh guru tidak hanya melalui aplikasi *google meet* dan *google form* saja. Evaluasi yang diberikan juga dapat berbentuk lembar kerja tertulis yang dapat diambil dan dikumpulkan langsung ke sekolah. Persamaan penelitian ini adalah pelaksanaan pembelajaran daring yang menggunakan *whatsapp* untuk mengirimkan video pembelajaran untuk mempelajari materi pada saat dirumah, dan sama-sama menggunakan implementasi pembelajaran di masa covid-19 di kelas III dan sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif. Sedangkan perbedaan penelitian terdahulu dengan

---

<sup>19</sup> Tiara Cintiasih, *“Implementasi Model Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Kelas III PTQ Annida Kota Salatiga Tahun Pelajaran 2020”*. {Skripsi: IAIN Salatiga,2020), 65

penelitian sekarang terletak pada pelaksanaan yang dilakukan pada saat pembelajaran tematik yang dilakukan secara daring maupun luring.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Rizki Puspitasari dengan judul *“Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Pada Kelas Awal Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Kauman Utara Jombang”*<sup>20</sup>

Hasil dari penelitian ini adalah pelaksanaan pembelajaran tematik di kelas awal MIN Kauman Utara Jombang dengan menyiapkan perencanaan terlebih dahulu. Yang menyiapkan perencanaan pembelajaran tematik adalah gurunya. Kelas 1, 2, dan 3 tidak menggunakan pembelajaran tematik murni melainkan semi tematik. Kendala yang ada yaitu tentang pemahaman guru, kendala dalam membuat perencanaan pembelajaran, dan kendala tentang melaksanakan pembelajaran di kelas awal MIN Kauman Utara Jombang. Persamaan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan pelaksanaan pembelajaran tematik yang dilakukan di kelas 3, sedangkan perbedaan penelitian sekarang dan terdahulu pada pelaksanaan pembelajaran tematik yang dilakukan oleh penelitian terdahulu tersebut tidak di masa pandemic covid-19 dan penelitian sekarang dilakukan pada masa pandemi covid-19.

---

<sup>20</sup> Rizki Puspitasari, *“Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Pada Kelas Awal Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Kauman Utara Jombang”*, (Skripsi: UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2014), 65

4. Penelitian yang dilakukan oleh Childa Irene dengan judul *“Implementasi Pembelajaran Tematik Pada Siswa Kelas Rendah Di SD Negeri Balekerto Kecamatan Kaliangkrik”*.<sup>21</sup>

Hasil dari penelitian ini adalah pada tahap pelaksanaan pembelajaran tematik, kegiatan pembelajaran di kelas rendah sebagian besar belum menggunakan model pembelajaran tematik. Hambatan-hambatan yang ditemui guru kelas rendah dalam merencanakan, melaksanakan dan menilai pembelajaran tematik adalah kurangnya sosialisasi mengenai pembelajaran tematik serta keterbatasan alat peraga yang mendukung proses pembelajaran sehingga kurang maksimal dalam mengajak siswa belajar dengan hal-hal konkret. Persamaan penelitian terdahulu dan sekarang adalah menggunakan pendekatan kualitatif dan pelaksanaan pembelajaran tematik pada masa pandemi covid-19, perbedaan penelitian terdahulu dan sekarang adalah waktu dilakukannya pembelajaran tematik tersebut, sedangkan penelitian sekarang melakukannya di masa pandemi covid-19.

5. Lailatul Usriyah dan Muhammad Suwignyo Prayogo, Jurnal Pendidikan, yang berjudul *“Problematika Implementasi Pembelajaran Tematik Integratif di Lembaga Pendidikan Dasar Islam”*<sup>22</sup>

Hasil dari penelitian ini adalah implementasi pembelajaran tematik meliputi 3 tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.

<sup>21</sup> Childa Irene, *“Implementasi Pembelajaran Tematik Pada Siswa Kelas Rendah Di SD Negeri Balekerto Kecamatan Kaliangkrik”*, (Skripsi: Universitas Negeri Yogyakarta, 2013), 112

<sup>22</sup> Lailatul Usriyah dan Muhammad Suwignyo Prayogo, *“Problematika Implementasi Pembelajaran Tematik Integratif di Lembaga Pendidikan Dasar Islam”*. (Juni, 2018)



Problematika pembelajaran tematik integrative yaitu penggunaan metode pembelajaran, penggunaan kelas, pemilihan dan penggunaan media yang kurang maksimal, sebagian besar guru kesulitan dalam proses penilaian, sarana dan sumber belajar belum memadai. Strategi madrasah mengefektifkan pembelajaran pelaksanaan pembelajaran tematik integrative meliputi meningkatkan kualitas guru melalui kegiatan pelatihan, seminar dan workshop, meningkatkan sarana dan sumber belajar, menjalin kerjasama dengan stakeholder, mengaktifkan peran komite Madrasah, menggunakan strategi pembelajaran yang bervariasi dan menyenangkan.

**Tabel 2.1**  
**Persamaan dan Perbedaan Antara**  
**Peneitian Terdahulu dan Penelitian Sekarang**

No	Nama	Tahun	Judul	Persamaan	Perbedaan
1	2	3	4	5	6
1	Eka Purwandani Mulyati	2021	Implementasi Model Pembelajaran Dalam Jaringan (Daring) Pada Kegiatan Pembelajaran Tematik Di Masa Pandemi Covid-19 Kelas IV SD Negeri 01 Jatisaba Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas	Persamaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang adalah sama sama menggunakan pendekatan kualitatif dan implementasi pembelajaran tematik pada masa covid-19	Penelitian terdahulu dan penelitian sekarang adalah pembelajaran yang dilakukan yaitu pembelajaran daring saja sedangkan penelitian sekarang menggunakan daring dan luring
2	Tiara Citrasah	2020	Implementasi Model Pembelajaran Daring Pada	Persamaan antara penelitian terdahulu dengan	Penelitian terdahulu melakukan penelitian

No	Nama	Tahun	Judul	Persamaan	Perbedaan
1	2	3	4	5	6
			Masa Pandemi Covid-19 Di Kelas III SD PTQ Annida Kota Salatiga Tahun Pelajaran 2020	penelitian sekarang adalah sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif dan pembelajaran tematik di masa covid-19	pembelajaran daring pada masa covid-19 dan penelitian sekarang difokuskan pada pembelajaran secara daring dan luring.
3	Rizki Puspitasari	2014	Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Pada Kelas Awal Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Kauman Utara Jombang	Persamaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang yaitu pelaksanaan pembelajaran tematik, dan sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif	Perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang yaitu pembelajaran tematik yang dilakukan di waktu yang berbeda yaitu sebelum pandemi dan penelitian sekarang dilakukan di waktu pandemic covid-19
4	Childa Irene	2013	Implementasi Model Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Kelas III SD PTQ Annida Kota Salatiga Tahun Pelajaran 2020	Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang yaitu tentang kegiatan pembelajaran tematik di masa pandemic covid-19, dan penelitian sekarang juga menggunakan pendekatan kualitatif	Perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang yaitu pada pembelajaran tematik yang hanya difokuskan pada pembelajaran daring saja.

No	Nama	Tahun	Judul	Persamaan	Perbedaan
1	2	3	4	5	6
5	Lailatul Usriyah dan M. Suwignyo Prayogo	2018	Problematika Implementasi Pembelajaran Tematik Integrtatif di Lembaga Pendidikan Islam	Persamaan penelitian terdahulu dengan sekarang sama-sama menggunakan penelitian kualitatif dan membahas pembelajaran tematik	Perbedaan penelitian sekarang dan penelitian terdahulu yaitu penelitian terdahulu membahas problematika pembelajaran tematik integrative dan penelitian sekarang membahas pembelajran tematik pada masa covid-19

Beberapa penelitian yang sudah dicantumkan diatas maka dapat disimpulkan bahwa penelitian sebelumnya dengan penelitian yang dilakukan sekarang memiliki perbedaan yaitu pada penelitian terdahulu sudah terlihat jelas bahwa penelitian terdahulu meneliti pembelajaran tematik yang hanya dilakukan secara daring.

Akan tetapi penelitian sekarang meneliti pembelajaran tematik yang dilakukan secara daring maupun luring. Selain terdapat perbedaan pada penelitian terdahulu juga terdapat persamaan yaitu dengan menggunakan pendekatan kualitatif pada metode penelitiannya dan meneliti tentang pembelajaran tematik yang dilakukan dimasa pandemi covid-19.

## B. Kajian Teori

Bagian ini berisi tentang pembahasan teori yang dijadikan perspektif dalam melakukan penelitian. Pembahasan teori secara lebih luas dan mendalam akan semakin memperdalam wawasan peneliti dalam mengkaji permasalahan yang hendak dipecahkan sesuai dengan rumusan dan tujuan penelitian. Dalam kajian teori ini yang akan dibahas adalah:

### 1. Pembelajaran Tematik

#### a. Pengertian Pembelajaran Tematik

Pembelajaran tematik adalah pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada peserta didik. Tema adalah pokok pikiran atau gagasan pokok yang menjadi pokok pembicaraan.<sup>23</sup>

Maka dari itu pembelajaran tematik mengacu kepada kurikulum 2013 berisikan suatu tema, sub tema, dan pembelajaran. Dalam satu tema terdiri atas 3 atau 4 sub tema, setiap sub tema terdiri atas 6 pembelajaran. Pembelajaran tematik pada dasarnya adalah model pembelajaran terpadu.

Prinsip dasar pembelajaran tematik adalah dalam pembelajaran tematik perlu memilih materi beberapa mata pelajaran yang saling berkaitan.<sup>24</sup> Dengan demikian materi-materi yang dipilih dapat

---

<sup>23</sup>Samsudin, *Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Sd/Mi*, (Jakarta: Litera Prenada Media Group, 2008), 48

<sup>24</sup>Trianto, *Mengembangkan Model Pembelajaran Tematik*, ( Jakarta: Prestasi Putrakarya, 2009), 85

mengungkapkan tema secara bermakna. Materi pembelajaran yang dapat dipadukan dalam suatu tema perlu mempertimbangkan karakteristik siswa, seperti minat, kemampuan, kebutuhan, dan pengetahuan awal.

Mata pelajaran yang dipadukan tidak perlu terlalu dipaksakan, artinya materi yang tidak perlu dipadukan tidak usah dipadukan.<sup>25</sup>

Pembelajaran tematik memiliki arti penting dalam membangun kompetensi peserta didik antara lain:

- 1) Pembelajaran tematik lebih menekankan pada ketertiban siswa dalam proses belajar secara aktif dalam pembelajaran sehingga siswa memperoleh pengalaman secara langsung dan terlatih untuk dapat menemukan sendiri berbagai pengetahuan yang dipelajarinya
- 2) Pembelajaran tematik lebih menekankan pada penerapan konsep belajar sambil melakukan sesuatu.<sup>26</sup>

Berdasarkan beberapa definisi pembelajaran tematik di atas dapat dipahami bahwa pembelajaran tematik adalah pembelajaran yang dirancang berdasarkan tema-tema tertentu yang ditinjau dari berbagai mata pelajaran.

#### b. Prinsip Dasar Pembelajaran Tematik

Secara umum prinsip-prinsip pembelajaran tematik data diklaifikasikan menjadi 4 yaitu:

<sup>25</sup> Trianto, *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik Bagi Anak Usia Dini*, ( Jakarta: Kencana,2015), 85

<sup>26</sup> Trianto, *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik*, 86

### 1) Prinsip penggalian tema

Prinsip penggalian merupakan prinsip utama dalam pembelajaran tematik. Artinya tema-tema yang saling tumpang tindih dan keterkaitan menjadi target utama dalam pembelajaran.<sup>27</sup> Dengan demikian dalam penggalian tema tersebut hendaklah memperhatikan beberapa persyaratan.

- a) Tema hendaknya tidak terlalu luas, namun dengan mudah dapat digunakan untuk memadukan banyak mata pelajaran.
- b) Tema harus bermakna, maksudnya tema yang dipilih untuk dikaji harus memberikan bekal bagi peserta didik untuk belajar selanjutnya.
- c) Tema harus disesuaikan dengan tingkat perkembangan psikologi anak.
- d) Tema dikembangkan harus mewadahi sebagian besar minat anak.
- e) Tema yang dipilih hendaknya mempertimbangkan peristiwa-peristiwa otentik yang terjadi di dalam rentang waktu belajar.
- f) Tema yang dipilih hendaknya mempertimbangkan kurikulum yang berlaku serta harapan masyarakat (asas relevansi).
- g) Tema yang dipilih hendaknya juga mempertimbangkan kesediaan sumber belajar.

---

<sup>27</sup> Trianto, *Mengembangkan Model Pembelajaran Tematik*, 85

## 2) Prinsip pengelolaan pembelajaran

Pengelolaan pembelajaran dapat optimal apabila guru mampu menempatkan dirinya dalam keseluruhan proses. Artinya guru harus mampu menempatkan diri sebagai fasilitator dan mediator dalam proses pembelajaran.<sup>28</sup> Sebab menurut Probowo dalam buku Trianto pengelolaan pembelajaran hendaklah guru dapat berlaku sebagai berikut:

- a) Guru hendaknya jangan menjadi single actor yang mendominasi pembicaraan dalam proses belajar mengajar.
- b) Pemberian tanggung jawab individu dan kelompok harus jelas dalam setiap tugas yang menuntut adanya kerja sama kelompok.
- c) Guru perlu mengakomodasi terhadap ide-ide yang terkadang sama sekali terpikirkan dalam perencanaan.

## 3) Prinsip evaluasi

Evaluasi pada dasarnya menjadi fokus dalam setiap kegiatan bagaimana suatu kerja dapat diketahui hasilnya apabila tidak dilakukan evaluasi. Maka pelaksanaannya evaluasi pada pembelajaran tematik diperlukan langkah-langkah positif antara lain:

- a) Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk melakukan evaluasi diri disamping bentuk evaluasi lainnya.

---

<sup>28</sup> Trianto, *Mengembangkan Model Pembelajaran Tematik*, 85

- b) Guru perlu mengajak para peserta didik untuk mengevaluasi perolehan belajar yang telah dicapai berdasarkan kriteria keberhasilan pencapaian tujuan yang akan dicapai.

#### 4) Prinsip redaksi

Dampak pengiring yang penting bagi perilaku secara sadar belum tersentuh oleh guru dalam kegiatan belajar mengajar.<sup>29</sup> Karena guru dituntut mampu merencanakan dan melaksanakan pembelajaran hingga tercapai secara tuntas tujuan-tujuan pembelajaran.

Guru harus bereaksi terhadap aksi peserta didik dalam semua peristiwa serta tidak mengarahkan aspek yang sempit melainkan kesatu kesatuan yang utuh dan bermakna. Pembelajaran tematik memungkinkan hal ini dan guru hendak menemukan kiat-kiat untuk memunculkan kepermukaan hal-hal yang dicapai melalui dampak pengiring tersebut.<sup>30</sup>

#### c. Karakteristik Pembelajaran Tematik

Menurut Depdiknas dalam buku Andi Prastowo, pembelajaran tematik disekolah dasar atau madrasah ibtidaiyah memiliki karakteristik antara lain:

##### 1) Berpusat pada peserta didik

Pembelajaran tematik berpusat pada peserta didik sesuai dengan pendekatan belajar modern yang lebih banyak

<sup>29</sup> Trianto, *Mengembangkan Model Pembelajaran Tematik*, 86

<sup>30</sup> Trianto, *Mengembangkan Model Pembelajaran Tematik*, 91



menempatkan peserta didik sebagai subjek belajar sedangkan guru lebih banyak berperan sebagai fasilitator yaitu memberikan kemudahan-kemudahan kepada peserta didik untuk melakukan aktivitas belajar.

2) Memberikan pengalaman langsung

Pembelajaran tematik memberikan pengalaman langsung kepada peserta didik. Dengan pengalaman langsung ini peserta didik dihadapkan pada sesuatu yang nyata (konkret) sebagai dasar untuk memahami hal-hal yang lebih abstrak.<sup>31</sup>

3) Pemisahan mata pelajaran tidak begitu jelas

Dalam pembelajaran tematik pemisahan anatar mata pelajaran menjadi tidak begitu jelas. Fokus pembelajaran diarahkan kepada pembahasan tema-tema yang paling dekat berkaitan dengan kehidupan peserta didik.

4) Menyajikan konsep dari berbagai mata pelajaran

Pembelajaran tematik menyajikan konsep-konsep dari berbagai mata pelajaran dalam suatu proses pembelajaran. Dengan demikian peserta didik mampu memahami konsep-konsep tersebut secara utuh. Hal ini dilakukan untuk membantu peserta didik dalam memecahkan masalah-masalah yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari.

---

<sup>31</sup> Trianto, *Mengembangkan Model Pembelajaran Tematik*, 91

5) Bersifat fleksibel

Pembelajaran tematik bersifat luwes atau menarik (fleksibel) dimana guru dapat mengaitkan bahan ajar dari satu pelajaran dengan mata pelajaran yang lainnya, bahkan mengaitkannya dengan kehidupan peserta didik dan keadaan lingkungan dimana sekolah dan peserta didik berada.

6) Menggunakan prinsip belajar sambil bermain dan menyenangkan.

Pembelajaran tematik mengadopsi prinsip belajar yaitu pembelajaran aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan

d. Strategi Pembelajaran Tematik

Strategi pada awalnya merupakan suatu rencana tindakan termasuk penggunaan metode dan pemanfaatan berbagai sumber pembelajaran daya dalam pembelajaran tematik. Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa strategi dalam pembelajaran tematik adalah:

- 1) Menetapkan spesifikasi dan kualifikasi tujuan pembelajaran
- 2) Mempertimbangkan dan memilih pendekatan pembelajaran
- 3) Mempertimbangkan dan menetapkan langkah-langkah, prosedur, metode, dan teknik pembelajaran
- 4) Menetapkan norma, batas minimal ukuran keberhasilan dan aturan

buku<sup>32</sup>

---

<sup>32</sup> Lailatul Usriyah dkk, *dari Pembelajaran Tematik Terpadu hingga Pembelajaran Literasi*, (Surabaya:Imtiyaz, 2018), 19

e. Langkah Pembelajaran Tematik

Secara umum langkah-langkah pembelajaran tematik meliputi tiga tahap yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi.

1) Tahap perencanaan

Tahap perencanaan dalam tematik perlu dilakukan beberapa hal, diantaranya mencakup pengembangan silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).<sup>33</sup>

a) Silabus

Menurut Trianto silabus adalah penjabaran rencana pembelajaran yang mencakup kompetensi inti, kompetensi dasar, materi pembelajar, kegiatan pembelajaran, indicator pencapaian kompetensi untuk penilaian, alokasi waktu dan sumber belajar.<sup>34</sup>

b) Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)

Rencana pelaksanaan pembelajaran adalah rencana yang menggambarkan prosedur dan pengorganisasian pembelajaran untuk mencapai satu kompetensi dasar yang diterapkan dalam standar isi dan telah dijabarkan dalam silabus.<sup>35</sup>

2) Tahap Pelaksanaan

Menurut Trianto pelaksanaan pembelajaran tematik dilakukan dengan menggunakan tiga tahapan kegiatan sebagai berikut:

<sup>33</sup> Trianto, *Mengembangkan Model Pembelajaran Tematik*, 95

<sup>34</sup> Trianto, *Mengembangkan Model Pembelajaran Tematik*, 153

<sup>35</sup> Trianto, *Mengembangkan Model Pembelajaran Tematik*, 176

a) Kegiatan pembuka

Kegiatan pembuka adalah kegiatan awal yang harus ditempuh guru dan peserta didik pada setiap kali pelaksanaan pembelajaran tematik. Kegiatan utama yang dilaksanakan dalam pembuka pembelajaran diantaranya untuk menciptakan kondisi-kondisi awal pembelajaran yang kondusif, melaksanakan kegiatan apersepsi dan penilaian awal.

b) Kegiatan inti

Kegiatan inti merupakan pelaksanaan pembelajaran tematik yang dilaksanakan pada proses pembentukan pengalaman belajar peserta didik. Kegiatan inti pembelajaran tematik bersifat situasional yaitu disesuaikan dengan situasi dan kondisi setempat. Terdapat beberapa kegiatan yang dapat dilakukan dalam kegiatan inti pembelajaran tematik, diantaranya sebagai berikut ini.

- (1) Guru memberitahukan tujuan pembelajaran yang harus dicapai oleh peserta didik beserta garis besar materi yang akan disampaikan.
- (2) Alternatif kegiatan belajar yang akan dialami peserta didik. Guru menyampaikan kepada peserta didik kegiatan belajar yang harus ditempuh peserta didik dalam tema yang telah ditentukan.<sup>36</sup> Kegiatan belajar hendaknya

---

<sup>36</sup> Trianto, *Mengembangkan Model Pembelajaran Tematik*, 189

mengutamakan aktivitas peserta didik, atau berorientasi pada aktivitas peserta didik. Guru sebagai fasilitator memberikan kemudahan kepada peserta didik untuk belajar.

Dalam membahas dan menyajikan materi atau bahan ajar harus diarahkan pada suatu proses perubahan tingkah laku peserta didik, penyajian harus dilakukan secara terpadu melalui penghubungan konsep dibidang kajian yang satu dengan konsep dibidangkan kajian lainnya.

Guru harus berupaya untuk menyajikan bahan ajar dengan strategi mengajar bervariasi yang mendorong peserta didik pada upaya penemuan pengetahuan baru, melalui pembelajaran yang bersifat klasikal, kelompok, dan perorangan.

c) Kegiatan penutup

Kegiatan penutup diartikan sebagai kegiatan untuk menutup pembelajaran, tetapi juga penilaian hasil belajar peserta didik dan kegiatan tindak lanjut.<sup>37</sup> Secara umum kegiatan tindak lanjut yaitu menyimpulkan kegiatan belajar mengajar dibawah arahan guru, melaksanakan *post test*, pemberian tugas, menjelaskan kembali pembelajaran yang

---

<sup>37</sup> Trianto, *Mengembangkan Model Pembelajaran Tematik*, 191

dianggap sulit oleh peserta didik, menginformasikan tema yang akan datang, menutup kegiatan pembelajaran.<sup>38</sup>

### 3) Tahap Evaluasi

Tahap evaluasi berupa evaluasi pembelajaran dan evaluasi hasil pembelajaran. Menurut Departemen Pendidikan Nasional dalam buku Trianto tahap evaluasi memperhatikan prinsip pembelajaran tematik.

- a) Memberi kesempatan kepada peserta didik untuk melakukan evaluasi diri disamping bentuk evaluasi lainnya.
- b) Guru perlu mengajak peserta didik untuk mengevaluasi perolehan belajar yang telah dicapai berdasarkan kriteria keberhasilan pencapaian tujuan yang akan dicapai.<sup>39</sup>

Berkaitan dengan penjelasan diatas tentang prinsip evaluasi pembelajaran yang dilakukan oleh guru untuk mencapai tujuan, salah satunya yaitu dengan melakukan penilaian dalam pembelajaran tematik.

#### (1) Penilaian dalam pembelajaran tematik

Penilaian dalam pembelajaran tematik adalah suatu usaha mendapatkan berbagai informasi secara berkala, berkesinambungan serta menyeluruh tentang proses sekaligus

---

<sup>38</sup> Rusman, *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2014), 270

<sup>39</sup> Trianto, *Mengembangkan Model Pembelajaran Tematik*, 98

hasil dari pertumbuhan dan perkembangan yang telah dicapai oleh anak didik melalui program kegiatan belajar.<sup>40</sup>

## (2) Jenis penilaian pembelajaran tematik

Jenis penilaian pembelajaran tematik dilihat dari segi alatnya terdiri dari tes tertulis dan *non tes* (bukan tertulis)

### (a) Tes tertulis

Tes tertulis adalah bentuk instrument penilaian yang biasa dilakukan disetiap kegiatan penilaian. Penilaian tes tertulis memiliki bentuk penilaian yang berbeda-beda. Dengan itu ter tertulis ada dua bentuk soal yaitu pertama, soal pilihan jawaban (pilihan ganda, benar salah, ya atau tidak, menjodohkan), kedua soal dengan mensuplai jawaban (isian atau melengkapi, jawaban singkat atau pendek, dan uraian).<sup>41</sup>

### (b) Bukan tertulis (*non test*)

Untuk mengukur aspek tersebut digunakan instrument penilaian *non test* sebagai berikut:

#### (1) Penilaian pengamatan

Pengamatan adalah proses penilaian dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis terhadap tingkah laku peserta didik di dalam kelas maupun luar kelas.

<sup>40</sup> Trianto, *Mengembangkan Model Pembelajaran Tematik*, 221

<sup>41</sup> Trianto, *Mengembangkan Model Pembelajaran Tematik*, 229

## (2) Penilaian portofolio

Penilaian portofolio adalah strategi penilaian dengan cara mengumpulkan dan menilai hasil kerja dan tugas peserta didik secara berkelanjutan sebagai acuan bagi guru untuk melihat apakah terjadi kemajuan belajar pada diri peserta didik.

## (3) Penilaian kinerja

Penilaian kinerja adalah penilaian berdasarkan hasil pengamatan penilai terhadap aktivitas peserta didik sebagaimana yang terjadi.

## (4) Penilaian sikap

Penilaian sikap terhadap aspek-aspek non intelektual seperti sikap, minat, motivasi dan sebagainya.<sup>42</sup> Tipe hasil belajar afektif tampak pada peserta didik dalam berbagai tingkah laku seperti perhatiannya terhadap pelajaran, disiplin, motivasi belajar, menghargai guru dan teman, kebiasaan, dan hubungan sosial.

## (5) Penilaian produk

Penilaian produk adalah hasil kerja atau produk penilaian kepada peserta didik dalam mengontrol proses dan menggunakan bahan untuk menghasilkan sesuatu,

---

<sup>42</sup> Trianto, *Mengembangkan Model Pembelajaran Tematik*, 233



kerja praktik atau kualitas setetik dari sesuatu yang mereka produksi.<sup>43</sup>

#### (6) Penilaian proyek

Penilaian proyek adalah penilaian terhadap tugas yang mengandung investigasi dan harus diselesaikan dalam waktu tertentu. Penilaian proyek merupakan kegiatan penilaian terhadap suatu tugas yang meliputi pengumpulan, pengorganisasian, pengevaluasian, dan penyajian data yang harus diselesaikan peserta didik baik secara individu atau kelompok dalam waktu atau periode tertentu.<sup>44</sup>

#### f. Tujuan Pembelajaran Tematik

Terdapat tujuan dalam pembelajaran tematik bagi guru dan bagi siswa antara lain sebagai berikut:

- 1) Tujuan pembelajaran tematik bagi guru
  - a) Memberikan pengetahuan dan wawasan tentang pembelajaran tematik.
  - b) Memberikan pemahaman kepada guru tentang pembelajaran tematik yang sesuai dengan perkembangan peserta didik.
  - c) Memberikan keterampilan kepada guru dalam menyusun perencanaan, melaksanakan penilaian dalam pembelajaran tematik.

---

<sup>43</sup> Trianto, *Mengembangkan Model Pembelajaran Tematik*, 243

<sup>44</sup> Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran (Prinsip, Teknik, Produk)*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013), 197

- d) Memberikan wawasan pengetahuan dan pemahaman bagi pihak terkait sehingga diharapkan dapat memberikan dukungan terhadap kelancaran pelaksanaan pembelajaran tematik.<sup>45</sup>

Dengan demikian tujuan pembelajaran tematik bagi khususnya yaitu memberikan pengetahuan dan wawasan, pemahaman, serta keterampilan, sehingga pelaksanaan pembelajaran tematik di kelas dapat berjalan secara efektif dan efisien.

- 2) Tujuan pembelajaran tematik bagi siswa
- a) Meningkatkan pemahaman konsep yang dipelajarinya secara lebih.
  - b) Mengembangkan keterampilan menemukan, mengolah dan memanfaatkan informasi.
  - c) Menumbuhkan kembangkan sikap positif, kebiasaan baik, dan nilai-nilai luhur yang diperlukan dalam kehidupan.
  - d) Menumbuhkan kembangkan keterampilan social seperti kerjasama, toleransi, komunikasi serta menghargai pendapat orang lain.<sup>46</sup>

Dengan demikian tujuan pembelajaran tematik siswa yang meliputi peningkatan pemahaman, pengembangan keterampilan, menumbuhkan kembangkan sikap positif dan keterampilan sosial

<sup>45</sup> Abdul Majid, *Pembelajaran Tematik Terpadu*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014), 51

<sup>46</sup> Abdul Majid, *Pembelajaran Tematik Terpadu*, 51

meningkatkan semangat belajar, membantu siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan sebelumnya.

## 2. Masa Pandemi Covid-19

### a. Pandemi Covid-19

Covid-19 atau adalah nama famili atau keluarga besar virus yang dapat menyebabkan penyakit pada manusia dan binatang. *Coronavirus* memiliki ratusan anggota keluarga. Tujuh diantaranya diketahui dapat menyerang manusia. Pada manusia umumnya virus ini menyebabkan infeksi saluran pernapasan dari ringan hingga berat, dengan penyakit yang tersering adalah *common cold* atau batuk pilek biasa.<sup>47</sup>

Virus ini ditemukan pertama kali pada November 2019 dan dideklarasikan sebagai pandemic oleh WHO pada Maret 2020. Pandemi ini menyebar dengan cepat ke seluruh dunia dengan pusat awal ditemukannya pasien positif covid-19 di Wuhan, China.

Banyak negara yang kalang kabut menghadapi pandemi ini, sebab penyebarannya yang sangat cepat dan melalui benda-benda di sekitar kita khususnya yang bersifat umum, seperti angkutan umum, sekolah, pusat perbelanjaan, bahkan kerumunan orang. Indonesia sendiri termasuk negara paling akhir yang didatangi pandemi mematikan ini,<sup>48</sup>

---

<sup>47</sup> Nahla Shihab, *COVID-19*; 1

<sup>48</sup> Nahla Shihab, *COVID-19*, 1

Kasus ini pertama kali terdeteksi pada 2 Maret 2020 bersamaan dengan ditemukannya 2 kasus pasien positif covid-19. Adanya pandemi ini membuat pemerintah bergerak cepat mengupayakan penyebaran covid-19 ini dengan menghimbau agar pembelajaran dilakukan di rumah saja dengan sistem online atau biasa disebut dengan pembelajaran Daring (Dalam Jaringan), pembelajaran ini mengharuskan pendidik tetap memantau dan memberikan materi pembelajaran melalui aplikasi-aplikasi online seperti *Whatsapp*, *E-mail*, *Google Classroom (GCR)*, *Learning Management System (LMS)*, dan lain sebagainya.<sup>49</sup>

Pandemi covid-19 telah mempengaruhi sistem pendidikan di Indonesia yang mana mengarah kepada penutupan total sekolah dan perguruan tinggi, hal tersebut menjadi tantangan baru bagi para pendidik dan peserta didik. Anjuran organisasi kesehatan dunia (WHO) untuk menerapkan jarak fisik (*physical distancing*) dan pembatas sebagai tindakan untuk mencegah penularan covid-19 dengan menjauhi kerumunan massal dan menjaga jarak.

Jaga jarak ini berakibat fatal terhadap segala kegiatan dimasyarakat. Segala aktivitas masyarakat dibatasi dan pemerintah menganjurkan untuk segala aktivitas dilakukan dari rumah, seperti bekerja, beribadah, dan belajar dirumah. Oleh sebab itu, sekolah pun harus ditutup sementara waktu. Terhitung sejak pertengahan bulan

---

<sup>49</sup> Nahla Shihab. *COVID-19*, 2

Maret, satu persatu sekolah di Indonesia memulai ditutup dan menunda sementara pembelajaran luring secara langsung.<sup>50</sup>

b. Pembelajaran Tematik Pada Masa Pandemi Covid-19

Pembelajaran pada masa pandemic covid-19 berdasarkan kebijakan pemerintah, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan telah mengeluarkan surat edaran Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) No. 4 Tahun 2020 tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran corona virus diasease (Covid-19) yang terhitung mulai tanggal 24 Maret 2020.

Adanya surat kebijakan tersebut semua instansi pendidikan mengambil langkah waspada penyebaran covid-19 dan merancang sistem pembelajaran di situasi pandemi. Sebagai upaya mengantisipasi penyebaran Covid-19, *World Health Organization* (WHO) memberikan himbuan untuk menghentikan kegiatan yang mengakibatkan kerumunan. Maka dari itu pembelajaran tatap muka yang mengumpulkan banyak peserta didik di dalam kelas ditinjau ulang pelaksanaannya.<sup>51</sup>

Hal tersebut yang menyebabkan pembelajaran dengan sistem daring dan luring didesain sedemikian rupa dalam upaya memutus rantai penyebaran covid-19. Pembelajaran yang mulanya dilakukan secara tatap muka harus dilakukan secara online tentunya membawa

---

<sup>50</sup> Luh Devi Heliandry, Nurhasanah, Maria Enjelina Suban, dan Heru Kuswanto, "Pembelajaran Pada Masa Pndemi Covid-19" *Jurnal Teknologi Pendidikan*, Vol. 22, No. 1, (April 2020): 66, <https://doi.org/10.21009/jtp.v22i1.15286>

<sup>51</sup> Ade Yosefa, "Home Visit Method Dalam Pembelajaran Luring Di Masa Pandemi Covid-19 Di MIN 3 Musi Rawas", (Skripsi: Universitas Jambi, 2021), 10

banyak problem yang harus segera diatasi untuk mengantisipasi terkikisnya pengetahuan peserta didik karena pelaksanaan pembelajaran yang kurang efektif.

Pandemi ini menyebabkan pembelajaran harus dilakukan dengan mengantisipasi adanya penularan wabah ini melalui social distancing. Perubahan cara pelaksanaan pembelajaran khususnya pelaksanaan pembelajaran daring, luring, dan campuran sedang gencar digunakan oleh instansi pendidikan di dunia. Namun, pembelajaran dengan sistem daring memiliki kendala mulai dari kurangnya keterampilan menggunakan internet, koneksi jaringan kurang memadai, kesulitan dalam mengawasi dan melakukan penilaian hingga kendala dari siswa maupun guru yang tidak memiliki smartphone.

Sehingga banyak sekolah saat ini melaksanakan pembelajaran secara luring, daring, maupun campuran dalam upaya memaksimalkan proses belajar mengajar di masa pandemi covid-19.

#### 1) Pembelajaran daring

Pembelajaran daring merupakan bagian dari pendidikan yang dilakukan jarak jauh, dimana dalam penyampaian instruksi pembelajaran pendidik dan peserta didik berada pada tempat yang berbeda.<sup>52</sup> Pembelajaran daring dikembangkan sebagai media pembelajaran yang menghubungkan pendidik dan peserta didik

---

<sup>52</sup> Ade Yosefa, "Home Visit Method Dalam Pembelajaran Luring, 11

secara *online* dalam sebuah ruang kelasnya maya (*virtual classroom*) tanpa pertemuan secara fisik.

Pembelajaran daring memerlukan teknologi dalam pelaksanaannya. Pembelajaran daring merupakan bentuk pembelajaran dengan cara baru yang dikemas dalam teknologi digital dimana dalam pelaksanaannya melalui jaringan internet. Pembelajaran daring adalah metode belajar yang menggunakan model interaktif berbasis Internet dan *Learning Manajemen System*.

Berbagai *platform* digunakan demi memfasilitasi pembelajaran daring sebagai penyampaian materi, penilaian hingga pengumpulan tugas diantaranya menggunakan aplikasi *Whatsapp Group, Google Classroom, Google Meet, Google Form, dan e-mail*.

Pelaksanaan pembelajaran daring membutuhkan adanya fasilitas sebagai penunjang yaitu seperti smartphone, laptop, ataupun tablet.

Penggunaan internet untuk melaksanakan pembelajaran membawa dampak negatif bagi peserta didik. Sehingga peserta didik dituntut menggunakan teknologi ini secara tepat mengingat segala informasi dapat di akses secara mudah melalui internet.<sup>53</sup>

Berdasarkan beberapa pendapat mengenai pembelajaran daring. Dapat diambil kesimpulan bahwa pembelajaran daring adalah pembelajaran yang dilakukan secara online yang

---

<sup>53</sup> Ade Yosefa, "*Home Visit Method Dalam Pembelajaran Luring*", 12

menggunakan fasilitas-fasilitas seperti laptop, smartphone, dan jaringan internet. Sehingga pembelajaran dapat dilakukan di tempat dan waktu yang berbeda melalui aplikasi-aplikasi pembelajaran.

Beberapa dampak negatif dari penyalahgunaan internet harus diatasi dengan melakukan pengawasan oleh guru dan orang tua terhadap kegiatan anak dalam menggunakan teknologi dan pemberian pemahaman mengenai hal yang boleh dan tidak boleh agar tidak penyalahgunaan internet sebagai sumber belajar.

## 2) Pembelajaran luring

Pembelajaran luring dapat dilakukan dengan belajar melalui buku maupun pertemuan langsung. Adapun jenis-jenis kegiatan pembelajaran luring adalah kegiatan menonton berita sebagai sumber belajar, peserta didik mengumpulkan tugas-tugas berupa dokumen dimana pembelajaran luring tidak memanfaatkan jaringan internet, komputer, dan media lainnya.<sup>54</sup> Dengan kata lain tatap muka diperlukan dalam pelaksanaan pembelajaran luring. Dalam melaksanakan pembelajaran luring guru dapat memberi stimulus materi pembelajaran.

Berdasarkan penjabaran di atas mengenai pengertian pembelajaran luring, dapat diambil kesimpulan bahwa pembelajaran luring adalah pembelajaran yang dilakukan secara

---

<sup>54</sup>Ade Yosefa, "*Home Visit Method Dalam Pembelajaran Luring*, 13



*offline* (luar jaringan) tanpa menggunakan komputer, *smartphone*, dan jaringan internet.



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian naturalistik atau yang sering disebut juga dengan pendekatan kualitatif. Sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus peneliti memilih untuk mendeskripsikan semua bahan penelitian dan data penelitian tersebut berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, foto, dokumen pribadi, catatan, yang terkait pembelajaran tematik pada masa pandemi covid-19.

Dengan demikian, peneliti berusaha mendeskripsikan data atau kejadian melewati kutipan-kutipan data untuk memberi gambaran penyajian laporan mengenai Pembelajaran Tematik Pada Masa Pandemi Covid-19 di Kelas III Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Banyuwangi Tahun Pelajaran 2020/2021.

#### **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian adalah MIN 1 Banyuwangi yang berada di Desa Sobo Kelurahan Sobo Kecamatan Banyuwangi Jawa Timur. Dikarenakan pada masa pandemi covid-19 ini Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Banyuwangi khususnya kelas III melaksanakan pembelajaran tematik secara daring dan luring. Dalam melaksanakan pembelajaran tematik pada masa pandemi covid-19 dengan menggunakan strategi, sumber belajar, dan media yang cocok pada saat pembelajaran daring dan luring di laksanakan.

### C. Subyek Penelitian

Subyek dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive* yaitu peneliti menentukan informan secara terpilih sesuai pertimbangan dan tujuan tertentu atau seleksi khusus. Sesuai dengan data fokus dalam penelitian. Sehingga dalam penelitian ini hanya dipilih informan yang dipandang mengetahui betul tentang aspek yang akan dikaji dalam penelitian ini. Subyek penelitian dan informan dalam penelitian ini adalah:

1. Kepala Sekolah Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Banyuwangi (Sumarman, S.Ag) selaku pimpinan yang mengetahui dan bertanggung jawab atas terselenggaranya segala bentuk kegiatan yang dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Banyuwangi. Termasuk kegiatan pembelajaran tematik pada masa pandemic covid-19 di kelas III.
2. Guru Kelas III Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Banyuwangi (Endang Sulastika Damayanti, S.Pd, dan Tri Kafida Rohmah, S.Pd.SD) selaku guru Kelas III yang melakukan pembelajaran tematik pada masa pandemic covid-19 di kelas III.
3. Siswa-siswi kelas III Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Banyuwangi sebanyak 3 orang yaitu (Quin, Rigel, Safira) selaku orang-orang yang melaksanakan dan melakukan kegiatan pembelajaran tematik pada masa pandemi covid-19 di kelas III.

### D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Berikut penjelasannya:

## 1. Teknik Observasi

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan observasi partisipan pasif (*Passive Participation*). Dalam hal ini peneliti datang ke tempat kegiatan diamati, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut. Peneliti hanya mengamati dan bersifat netral dengan peristiwa yang sudah maupun yang sedang berlangsung di lokasi penelitian. Dengan adanya observasi di lapangan maka peneliti akan lebih mudah memahami konteks data dalam mengetahui secara langsung mengenai:

- a. Pelaksanaan pembelajaran tematik secara daring pada masa pandemi covid-19 di Kelas III Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Banyuwangi Tahun Pelajaran 2020/2021.
- b. Pelaksanaan pembelajaran tematik secara luring pada masa pandemi covid-19 di Kelas III Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Banyuwangi Tahun Pelajaran 2020/2021.

## 2. Teknik Wawancara

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan wawancara semi terstruktur, di mana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, di mana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, dan ide-idenya.

Pedoman wawancara yang digunakan dalam penelitian ini hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang sudah digunakan oleh penelitian dan sesuai kebutuhan data yang ingin dicari. Dalam wawancara

ini peneliti melibatkan beberapa informan untuk mendapatkan data yang dibutuhkan, diantaranya Kepala Sekolah Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Banyuwangi, Guru Kelas III Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Banyuwangi, Siswa-Siswi Kelas III Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Banyuwangi.

Ditinjau dari pelaksanaannya adapun data-data yang ingin diperoleh dengan menggunakan teknik ini diantaranya adalah:

- a. Pelaksanaan pembelajaran tematik secara daring pada masa pandemi covid-19 di Kelas III Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Banyuwangi Tahun Pelajaran 2020/2021.
- b. Pelaksanaan pembelajaran tematik secara luring pada masa pandemi covid-19 di Kelas III Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Banyuwangi Tahun Pelajaran 2020/2021.

### 3. Teknik Dokumenter

Teknik dokumenter disini digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data atau informasi terkait dengan masalah yang diteliti.<sup>55</sup> Dokumen tersebut dapat meliputi buku-buku yang relevan, laporan kegiatan foto-foto, film documenter dan data yang relevan.

Teknik dokumentasi dalam penelitian ini didapatkan dengan cara meminta data dari pihak Madrasah, wawancara dengan beberapa informan yang terkait, dan bukti atau pendukung yang berkaitan dengan fokus penelitian yang sudah di dokumentasikan. Dengan menggunakan dokumentasi informan yang diperoleh lebih mudah dan data yang

<sup>55</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019), 226.

diperlukan lebih valid dan lengkap. Penggunaan teknik ini diperlukan untuk memperoleh data tentang:

- a. Profil Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Banyuwangi
- b. Data Pendidik dan Kependidikan Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Banyuwangi
- c. Letak Geografis Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Banyuwangi
- d. Visi-misi Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Sobo Banyuwangi
- e. Foto-foto kegiatan belajar mengajar yang berkaitan dengan kegiatan Pembelajaran Tematik Pada Masa Pandemi Covid-19 di Kelas III Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Sobo Banyuwangi tahun pelajaran 2020/2021.

## E. Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif model Miles dan Huberman dan Saldana. Analisis kualitatif ini dibagi menjadi beberapa kegiatan analisis yaitu:

### 1. Kondensasi Data

Kondensasi data berarti memilih hal-hal yang pokok memfokuskan pada hal-hal yang penting, menyederhanakan, mengabstrakan, dan menransformasikan data yang mendekati keseluruhan dari catatan lapangan secara tertulis, transkrip, wawancara, dokumen-dokumen, serta bukti empiris yang bersumber dari kenyataan atau percobaan.<sup>56</sup> Secara singkat proses kondensasi data merupakan kegiatan yang dilakukan setelah

---

<sup>56</sup> Matthew B. Miles, dkk, *Qualitativw Data Analysis: A Methods Sourcebook 3 rd edition* (California: Sage Publications, 2014), 12

peneliti melakukan wawancara dan mendapatkan data tertulis dari lapangan yang nantinya data tersebut akan dipilah-pilah agar mendapatkan fokus penelitian yang dibutuhkan oleh peneliti.

## 2. Penyajian Data (*Data Display*)

Dalam melakukan analisis yang mendalam peneliti membutuhkan penyajian data berupa bentuk pendeskripsian uraian secara singkat yang menggambarkan implementasi media lembar kerja siswa masa covid-19 pada pembelajaran tematik kelas III Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Banyuwangi. Secara singkat penyajian data sebuah pengorganisasian, penyatuan, dan informasi yang disimpulkan. Penyajian data disini bertujuan untuk membantu dalam memahami konteks penelitian karena melakukan analisis secara mendalam.<sup>57</sup>

## 3. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing*)

Penarikan kesimpulan dalam penelitian ini dimulai dari awal peneliti mengumpulkan data seperti mencari jawaban atas fokus permasalahan yang diteliti yaitu pelaksanaan pembelajaran tematik pada masa covid-9, penggunaan lembar kerja siswa masa covid-19 pada pembelajaran tematik, dan strategi guru menggunakan lembar kerja siswa masa covid-19 pada pembelajaran tematik.<sup>58</sup>

## **F. Keabsahan Data**

Dalam melaksanakan penelitian mendapatkan hasil yang dapat dipertanggung jawabkan maka perlu diadakan pengecekan keabsahan data

---

<sup>57</sup> Miles, 12

<sup>58</sup> Miles, 13

dengan tujuan membuktikan apa yang telah diamati oleh peneliti sesuai dengan realita di lapangan. Terdapat beberapa kriteria dalam mengetahui keabsahan data yakni data harus valid, reliable, dan objektif.

Data yang valid berarti data yang diperoleh sesuai dengan kejadian di lapangan. Untuk menguji sebuah data agar dapat membuktikan data tersebut valid atau tidak peneliti dapat menggunakan metode triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber berarti mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber yang berbeda sedangkan triangulasi teknik berarti mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.<sup>59</sup>

## **G. Tahap Penelitian**

Peneliti menjabarkan rencana pelaksanaan penelitian yang dilakukan dalam penelitian, mulai dari tahap pra lapangan atau persiapan, tahap pelaksanaan lapangan, dan tahap mengalisis data. Berikut ini merupakan uraian:

### **1. Tahap pra lapangan atau Persiapan**

Pada tahap pra lapangan peneliti melakukan perizinan, studi explorasi, penyusunan instrument penelitian, dan melaksanakan penelitian. Hal pertama yang dilakukan adalah membuat rancangan penelitian yang diawali dengan pengajuan judul kepada Dosen Pembimbing Akademik (DPA) yakni Ibu Dr. Dyah Nawangsari, M.Ag. Kemudian membuat latar belakang dan disetorkan kepada Bapak Dr. Rif'an Humaidi M.Pd selaku

---

<sup>59</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 83.



Kepala Program Studi PGMI. Setelah mendapatkan desain pembimbing, selanjutnya peneliti mengurus surat permohonan bimbingan penelitian sekaligus menyusun matriks penelitian dan diajukan serta dikonsultasikan kepada Ibu Dr. Lailatul Usriyah, M.Pd.I selaku dosen pembimbing. Dilanjutkan dengan penyusunan proposal dan diseminarkan. Setelah diseminarkan brulah peneliti menyiapkan perlengkapan penelitian

## 2. Tahap Pelaksanaan Lapangan

Pada tahap pelaksanaan lapangan peneliti mulai memasuki lapangan penelitian dan melakukan pengamatan terhadap peristiwa yang terjadi. Dilanjutkan dengan mengumpulkan data-data menggunakan teknik pengumpulan data yang telah disiapkan yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dan yang terakhir adalah menyempurnakan data yang belum lengkap.

## 3. Tahap Menganalisis Data

Tahap menganalisis data merupakan tahapan terakhir dalam penelitian. Pada tahap ini peneliti memilih data-data yang telah diperoleh, menyajikan data tersebut, melakukan penyimpulan atas hasil analisis, mengurus perizinan selesai penelitian, menyajikan data dalam bentuk laporan penelitian, dan yang terakhir adalah merevisi laporan yang telah diseminarkan.

## **BAB IV**

### **PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA**

#### **A. Gambaran Objek Penelitian**

##### **1. Letak Geografis**

Sobo adalah sebuah kelurahan di wilayah Kecamatan Banyuwangi, Kabupaten Banyuwangi. Kelurahan ini dilalui oleh tiga jalan raya yakni Jalan Adi Sucipto, Jalan Kepiting dan sebagian kecil Jalan S,Parman. Ketiga jalan raya ini dihubungkan oleh traffic light Karangente. Di Tenggara traffic light terdapat Taman Tirta Wangi dengan patung besar seorang prabu mengendarai kereta kencana yang ditarik oleh 6 kuda putih (patung ini dikenal sebagai patung kuda, sebuah ikon selamat datang di Kota Banyuwangi).

Selain itu Kelurahan Sobo juga dibelah oleh sebuah sungai yang segaris dengan Kalibendo di Kecamatan Glagah. Adanya sungai ini membuat dibangunnya Jematan Sobo Hulu (di Jalan Adi Sucipto) dan Jembatan Sobo Hilir (di Jalan Kepiting). Bagian timur (akses melewati Jalan Ikan Layur dari Jalan S.Parman dan Jalan Ikan Wijinongko dari Jalan Kepiting).<sup>60</sup>

Wilayah Kelurahan Sobo adalah persawahan dan lahan pertanian hortikultura. Penduduk di Kelurahan Sobo memiliki profesi yang beraneka ragam, tukang becak, pedagang, petani, guru, wirausahawan, pegawai swasta hingga pejabat. Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Banyuwangi ini

---

<sup>60</sup> Observasi di MIN 1 Banyuwangi, 23 April 2021.

terletak di Kelurahan Sobo tepat berada di Jalan Ikan Wijinongko Bagian Timur Kelurahan Sobo.

## 2. Sejarah Berdirinya

Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Banyuwangi yang semula bernama min sobo Banyuwangi berada di daerah kelurahan Sobo Kabupaten Banyuwangi mendapat Surat Keputusan Kepala Departemen Agama Kab. Banyuwangi dengan status terdaftar pada tahun 1980 dan Status diakui tahun 1983.

Adapun jumlah murid cukup banyak karena Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Banyuwangi oleh seluruh masyarakat sobo dan tokoh masyarakat yang berperan, Kepala Sekolah yang pertama bernama:

- a. Tasripan mulai tahun 1981 sampai tahun 1991.
- b. Afani Zen mulai tahun 1991 sampai tahun 2001.
- c. Moh. Kamali, A.Md mulai tahun 2001 sampai tahun 2007.
- d. Suhartini, Sag. mulai tahun 2007 sampai tahun 2017.
- e. Sumarman, S Ag. M.Pd.I mulai tahun 2017 sampai Sekarang.<sup>61</sup>

Pada tahun pelajaran 2016/2017 terjadi pergantian kepala MIN Sobo Banyuwangi dari kepala ibu Hj. Suhartini, S.Ag ke kepala baru Bapak. Sumarman, S.Ag, M.Pd.I. Dipertengahan tahun Nama MIN Sobo berganti menjadi MIN 1 Banyuwangi. Sejak kepemimpinan kepala baru Bpk. Sumarman, S.Ag, M.Pd.I semakin eksis dan jumlah siswa semakin bertambah hingga sekarang.

---

<sup>61</sup> Dokumentasi, MIN 1 Banyuwangi, "Sejarah MIN 1 Banyuwangi", 28 April 2021

Nama MIN Sobo Banyuwangi yang dulu disebut namanya, dengan adanya Peraturan Pemerintah dalam hal ini Kementerian Agama, maka nama MIN Sobo diganti sebutannya menjadi MIN 1 Banyuwangi. Sejak kepemimpinan kepala baru MIN 1 Banyuwangi semakin eksis dan jumlah siswa semakin bertambah. Kemudian tahun ajaran 2017/2018 MIN 1 Banyuwangi membangun 2 Ruang atas bantuan dana dari pemerintah. MIN 1 Banyuwangi merupakan Madrasah induk dari beberapa madrasah-madrasah swasta yang mana dalam satu kecamatan Banyuwangi ada 4 madrasah swasta dan 1 madrasah negeri.

MIN 1 Banyuwangi sebagai lembaga pendidikan Islam mendapat dukungan positif dari masyarakat, sehingga masyarakat semakin mempercayakan putra putrinya sekolah di MIN 1 Banyuwangi.

Berdasarkan KMA 673 Tahun 2016 tentang Perubahan Nama MA Negeri, MTs Negeri, dan MI Negeri di Provinsi Jawa Timur tanggal 17 Nopember 2016 nama MIN Sobo berganti MIN 1 Banyuwangi dan resmi digunakan mulai tanggal 01 Januari 2018.<sup>62</sup>

### **3. Identitas Lembaga**

Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Banyuwangi terletak di Jalan Ikan Wijinongko Nomor 10 Sobo Banyuwangi, dengan Kode Pos 68418, nomor telepon yang dapat dihubungi ialah (0333) – 426620. Nomor Statistik Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Banyuwangi ialah 111135100003. Sedangkan kode Satker ialah 60295. Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Banyuwangi tersebut didirikan pada tahun 1980 ditanah hak guna dengan

---

<sup>62</sup> Dokumentasi, MIN 1 Banyuwangi, “Sejarah MIN 1 Banyuwangi”, 28 April 2021

luas bangunan 1350 m<sup>2</sup> dan luas tanah 3530 m<sup>2</sup>. Dengan status gedung ialah permanen dan milik sendiri.

#### **4. Data Guru dan Karyawan, dan Peserta Didik**

##### **a. Data Guru dan Karyawan**

Data guru dan karyawan Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Banyuwangi terdiri dari kepala madrasah, 42 guru negeri, 2 pegawai tetap, dan 5 pegawai tidak tetap. Bapak Sumarman merupakan kepala madrasah MIN 1 Banyuwangi lulusan S1 pendidikan Agama yang sudah sertifikasi. Pendidik MIN 1 Banyuwangi yang sudah sertifikasi berjumlah 26 orang. Sedangkan guru kelas berjumlah 20 orang dan guru mapel berjumlah 6 orang. Khususnya peneliti melakukan penelitian pada guru kelas III yaitu ibu Endang Sulastika Damayanti dan Tri Khafida Rohmah merupakan lulusan S1 pendidikan Matematika.<sup>63</sup>

##### **b. Data jumlah peserta didik Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Banyuwangi**

Data jumlah peserta didik Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Banyuwangi jumlahnya 850 orang. Dengan rincian peserta didik kelas 1 berjumlah 80 putra dan 80 putri. Kelas 2 berjumlah 80 putra dan 77 putri. Kelas 3 berjumlah 47 putra dan 62 putri. Kelas 4 berjumlah 54 putra dan 53 putri. Kelas 5 berjumlah 53 putra dan 50 putri. Dan kelas 6 berjumlah 50 putra dan 47 putri. Sehingga total jumlah peserta didik

---

<sup>63</sup> Dokumentasi, MIN 1 Banyuwangi, "Data Guru Tahun Pelajaran 2020/2021, Banyuwangi 23 April 2021

putra dari seluruh kelas ada 416 orang dan total jumlah peserta didik putri dari seluruh kelas ada 434 orang.

## 5. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana merupakan pendukung dalam proses pembelajaran, sebab keberadaan dan kelengkapan sarana dan prasarana menjadi salah satu faktor penentu berhasil atau tidaknya suatu proses pembelajaran.

Suatu lembaga yang baik yaitu lembaga pendidikan maupun lembaga lain harus memiliki sarana dan prasarana sebagai penunjang kegiatan lembaga pendidikan tersebut. Sarana berupa fisik berupa bangunan-bangunan yang berupa materi sedangkan yang berupa sarana non fisik bisa berupa bimbingan dan pikiran, namun yang lebih dominan adalah sarana yang berupa fisik.<sup>64</sup> Sarana dan prasarana yang dimiliki Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Banyuwangi adalah sebagai berikut:

### a. Sarana Sekolah

Sarana sekolah merupakan sarana pelengkap atau barang yang digunakan secara langsung dalam proses pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Banyuwangi antara lain:

- 1) Berupa buku yaitu buku paket, buku penunjang, buku fiksi.
- 2) Berupa alat penunjang yaitu computer, alat olahraga dan alat peraga.

---

<sup>64</sup> Dokumentasi, MIN 1 Banyuwangi “Profil MIN 1 Banyuwangi”, 23 April 2021

b. Prasarana Sekolah

Prasarana sekolah yang dimiliki Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Banyuwangi khususnya kelas III antara lain menggunakan ruangan kelas dengan ukuran 9m x 8m. Dalam satu ruangan kelas memiliki 30 kursi dan 15 meja. Sedangkan dalam satu ruangan kelas memiliki satu papan tulis, 2 spidol, dan 1 penghapus papan tulis. Untuk computer berada di lab bahasa dan komputer. Sedangkan untuk LCD hanya ada di ruangan kelas 6 yang berjumlah 4 ruangan.<sup>65</sup>

**6. Visi dan Misi**

**a. VISI**

"Mewujudkan Madrasah yang berkarakter ISLAMI, cerdas dalam Intak dan Iptek serta berbudaya lingkungan"

**1) Berkarakter Islami: Indikatornya.**

- a) Menjalankan ajaran Islam dengan baik.
- b) Menghormati Orang Tua dan Guru.
- c) Berkata-kata yang sopan dan santun terhadap Orang Tua, Guru, teman-temannya dan Masyarakat.

**2) Cerdas: Indikatornya.**

- a) Prestasi akademik mencapai rerata naik 0,5 poin dari tahun 2019/2020.
- b) Prestasi non akademik tingkat Kabupaten/Provinsi 3. Dapat membedakan mana yang benar dan mana yang salah.

---

<sup>65</sup> Dokumentasi, MIN 1 Banyuwangi 23 April 2021

- c) Dapat memilih yang lebih dipentingkan.
- d) Dapat menyelesaikan tugas dengan cepat dan tepat.
- e) Dapat menyelesaikan tugas yang ditanggungnya tanpa ketergantungan kepada orang lain.<sup>66</sup>

### 3) Berbudaya lingkungan: Indikatornya

- a) Berperilaku hidup bersih, disiplin, jujur, taat aturan /tata tertib yang ada di Madrasah ataupun di Masyarakat.
- b) Saling menyayangi makhluk Allah (Manusia, Hewan dan Tumbuhan).
- c) Peduli lingkungan bersih dan sehat (babas dari rokok, alkohol, narkoba dan obat terlarang lainnya) baik di Madrasah maupun di rumah masing-masing.
- d) **Berperilaku** pelestarian fungsi lingkungan, **mencegah** terjadinya **pencemaran** (Tanah, Udara, Air) dan **menghindarkan** Kerusakan Lingkungan.

## 2. MISI

- a. Melaksanakan pembelajaran yang berkualitas dan bimbingan secara efektif, sehingga murid berkembang secara optimal, sesuai dengan potensi yang dimiliki;
- b. Menumbuhkan semangat budaya baca secara intensif kepada seluruh warga madrasah;

<sup>66</sup> Dokumentasi, MIN 1 Banyuwangi “Profil MIN 1 Banyuwangi”, 28 April 2021



- c. Mendorong dan membantu setiap murid untuk mengenali potensi dirinya, sehingga dapat dikembangkan secara optimal;
- d. Menumbuhkan penghayatan terhadap ajaran Agama Islam dan juga budaya bangsa sehingga menjadi sumber kearifan dalam bertindak dan bertanggung jawab;
- e. Menerapkan manajemen partisipatif dengan melibatkan seluruh warga madrasah dan kelompok kepetingan yang terkait dengan madrasah (stakeholders) dalam mewujudkan madrasah literasi;
- f. Meningkatkan pengolahan Madrasah yang disesuaikan dengan kemampuan warga madrasah.
- g. Membangun dan mengembangkan komitmen cinta kehidupan alam dan lingkungan hidup.<sup>67</sup>

## **B. Penyajian Data dan Analisis**

Penelitian ini menggunakan metode observasi, interview, dan dokumentasi sebagai alat untuk memperoleh data yang berkaitan dan mendukung dalam penelitian ini. Setelah peneliti mengumpulkan data dari hasil penelitian yang diperoleh, maka selanjutnya peneliti akan melakukan analisis data untuk menjelaskan lebih lanjut dari penelitian.

Dari hasil serangkaian penelitian yang telah peneliti lakukan di lapangan, diperoleh tentang data-data yang berkaitan Pembelajaran Tematik Pada Masa Pandemi Covid-19 di Kelas III Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1

---

<sup>67</sup> Dokumentasi, MIN 1 Banyuwangi, "Profil MIN 1 Banyuwangi", Banyuwangi 28 April 2021

Banyuwangi Tahun Pelajaran 2020/2021, dengan hasil penelitian sebagai berikut:

### **1. Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Pada Masa Covid-19 Secara Daring Kelas III Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Banyuwangi Tahun Pelajaran 2020/2021**

Proses pembelajaran tematik adalah proses pembelajaran yang menggunakan tema dalam mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna bagi siswa. Pelaksanaan pembelajaran tematik ini dilakukan pada kelas III secara bertahap dalam perubahan kurikulum KTSP menjadi kurikulum K13.<sup>68</sup>

Seperti yang disampaikan oleh Kepala Sekolah Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Banyuwangi.

“Pembelajaran tematik digunakan di MIN 1 Banyuwangi ini semenjak perubahan kurikulum KTSP ke kurikulum K13. Tetapi tidak langsung semua kelas menggunakannya, bertahap dalam mengubah kurikulum yang digunakan. Jadi kita bagi dalam tahapannya, pertama kelas atas yaitu kelas 4, 5, dan 6 terlebih dulu menggunakan pembelajaran tematik setelah itu kelas 1, 2, dan 3 juga menggunakan pembelajaran tematik. Jadi pelaksanaan pembelajaran tematik sekarang di MIN 1 Banyuwangi bisa dilaksanakan di seluruh kelas yang ada di MIN 1 Banyuwangi”.<sup>69</sup>

Sama hal yang disampaikan dengan Ibu Kafida guru kelas III Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Banyuwangi

“Pembelajaran tematik yang diterapkan di kelas III tidak langsung menerapkannya. Dikarenakan pelaksanaan pembelajaran tematik juga dilakukan secara bertahap yang dimulai dari kelas 6 kemudian diteruskan kelas dibawahnya dan akhirnya sekarang sudah semua kelas menggunakan pembelajaran tematik. Selain itu juga ada

<sup>68</sup> Observasi, Kelas III Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Banyuwangi 1 April 2021 pk1 10.00 WIB

<sup>69</sup> Sumarman, *Wawancara*, Banyuwangi, 1 April 2021 pk1 11.00 WIB

kendala bahwa tidak semua guru siap dalam menggunakan pembelajaran tematik, sehingga bertahap dalam menggunakannya”<sup>70</sup>.

Berdasarkan hasil wawancara proses pelaksanaan pembelajaran tematik di MIN 1 Banyuwangi tidak langsung diterapkan di semua kelas yang ada di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Banyuwangi. Seperti yang telah disampaikan oleh kepala sekolah serta guru kelas III tersebut bahwa semenjak pergantian kurikulum KTSP menjadi kurikulum 2013 maka Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Banyuwangi juga mengganti kegiatan pembelajaran yang di semua kelas.

Tetap pergantian itu juga dilakukan secara bertahap sama halnya dengan pelaksanaan pembelajaran tematik yang di laksanakan secara bertahap juga. Dimulai dari kelas atas yaitu kelas 6 dan dilanjutkan ke kelas berikutnya hingga berakhir ke kelas bawah yaitu kelas 1. Dalam proses pelaksanaannya juga tidak semua guru bisa langsung menerapkan pembelajaran tematik di dalam kelas.

Dikarenakan di dalam pembelajaran tematik terdapat banyak faktor penilaian yang harus dinilai oleh guru. Sehingga tidak semua guru yang ada di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Banyuwangi bisa langsung menerapkan pembelajaran tematik.

Sehingga kepala sekolah dan guru Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Banyuwangi banyak mengikuti studi perbandingan dengan lembaga formal ataupun dengan lembaga madrasah lainnya. Hal itu dibuktikan

---

<sup>70</sup> Endang Sulatika Damayanti, Wawancara, Banyuwangi 25 April 2021 pk1 11.00 WIB

dengan beberapa guru mengikuti pelatihan-pelatihan untuk lebih mengerti penerapan pembelajaran tematik di dalam kelas. Seperti yang diungkapkan oleh guru Kelas III Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Banyuwangi

“Kami sering mengikuti pelatihan-pelatihan tentang pembelajaran tematik seperti KKM (Kelompok Kerja Madrasah), dan biasanya kita mengikuti pelatihan guru berprestasi, kita para guru mengikuti pelatihan itu dengan guru-guru lainnya sehingga bisa menambah ilmunya dalam melaksanakan pembelajaran tematik di kelasnya”.<sup>71</sup>

Sama dengan yang disampaikan oleh Kepala Sekolah Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Banyuwangi

“Ketika menggunakan pembelajaran tematik para guru juga melakukan pelatihan tentang pembelajaran tematik. Dikarenakan perubahan kurikulum ini tidak langsung bisa dilakukan semaksimal mungkin dikarenakan butuh pelatihan untuk menerapkan pembelajaran tematik di dalam kelas masing-masing”.<sup>72</sup>

Dalam meningkatkan pelaksanaan pembelajaran tematik pada setiap kelas, maka kepala sekolah serta guru-guru Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Banyuwangi mengikuti pelatihan-pelatihan untuk meningkatkan penerapan pembelajaran tematik. Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Banyuwangi juga mengikuti pelatihan guru berprestasi yang bertujuan supaya pada waktu guru tersebut sudah selesai mengikuti pelatihan, bisa memberi penjelasan kepada sesama guru tentang cara penerapan pembelajaran tematik yang benar di dalam kelas.

Proses pembelajaran adalah kegiatan dimana guru berintegrasi dengan siswa dalam upaya menyajikan materi pembelajaran. Proses ini diperlukan kemampuan guru dalam mengelola suasana belajar siswa

<sup>71</sup> Tri Kafida Rohmah, *Wawancara*, Banyuwangi, 25 April 2021 pk1 10.00 WIB

<sup>72</sup> Sumarman, *Wawancara*, Banyuwangi, 1 April 2021 pk1 11.00 WIB

menjadi aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan, sehingga siswa menjadi tertarik dan termotivasi dalam mengikuti pembelajaran di dalam kelas.



Gambar 4.1<sup>73</sup>  
Whatsapp grup kelas III

Pelaksanaan pembelajaran tematik pada masa covid-19 dilakukan dengan pembelajaran daring. Seperti yang disampaikan oleh Kepala Sekolah Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Banyuwangi:

“Pembelajaran pada masa covid ini dilaksanakan secara daring. Pada hari senin, selasa, rabu, jum’at, dan sabtu. Pembelajaran daring dilakukan menggunakan *whatsapp grup* dan *google form*. Guru kelas III menggunakan *Whatsapp grup* dan *google form* untuk melakukan pembelajaran daring. Dengan mengirimkan video pembelajaran, tugas-tugas dan berbagai informasi jika pembelajaran online dilakukan. Serta menggunakan *google form* untuk melakukan evaluasi di akhir pembelajaran yang dilakukan satu atau dua kali dalam seminggu.”<sup>74</sup>

<sup>73</sup> Dokumentasi, MIN 1 Banyuwangi, 23 April 2021

<sup>74</sup> Sumarman, diwawancari oleh Penulis, Banyuwangi 1 April 2021

Sama halnya yang disampaikan oleh guru kelas III Madrasah

Ibtidaiyah Negeri 1 Banyuwangi:

“Pembelajaran sekarang memang dilaksanakan secara daring. Setiap hari senin, Selasa, Rabu, Jum’at, dan Sabtu. Dalam melaksanakan pembelajaran daring kita guru kelas menggunakan *whatsapp grup* dan *google form* dalam melaksanakannya. Guru menggunakan *whatsapp grup* untuk mengirimkan video pembelajaran dan tugas, sedangkan *google form* digunakan untuk memberikan tugas evaluasi di akhir pembelajaran hanya dilakukan satu atau dua kali dalam seminggu.”<sup>75</sup>

Sama halnya yang diutarakan oleh salah satu peserta didik kelas III

Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Banyuwangi

“Kalau pembelajaran daring setiap hari senin, Selasa, Rabu, Jum’at, dan Sabtu, dan pakai *whatsapp grup* dan *google form*, terus kalau dalam *whatsapp grup* ada video pembelajaran dan tugas yang harus dikerjakan di rumah dan hasilnya dikirimkan lewat chat pribadi ke gurunya. Kalau *google form* tidak terlalu sering biasanya satu atau dua kali ada tugas di *google form*.”<sup>76</sup>

Berdasarkan hasil wawancara di atas pembelajaran tematik yang dilakukan di masa covid-19 ini dilakukan dengan pembelajaran daring. Dilaksanakan setiap hari senin, Selasa, Rabu, Jum’at dan Sabtu. Pembelajaran daring dilakukan dengan menggunakan *whatsapp grup* yang di dalamnya guru mengirimkan video pembelajaran dengan disertakan tugasnya juga.

Menggunakan *google form* dalam melakukan pembelajaran daring untuk mengevaluasi diakhir pembelajaran yang dilakukan sebanyak satu atau dua kali di akhir minggu.

<sup>75</sup> Endang Sulastika Damayanti, diwawancarai oleh Penulis, Banyuwangi 23 April 2021

<sup>76</sup> Quin, diwawancarai oleh Penulis, Banyuwangi, 10 April 2021



Gambar 4.2  
Google form untuk kelas III<sup>77</sup>

Untuk membuktikan apa yang disampaikan oleh Kepala Sekolah dan guru kelas III Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Banyuwangi terkait dengan pelaksanaan pembelajaran tematik di kelas III, peneliti melakukan observasi di kelas III pada saat melaksanakan pembelajaran tematik secara daring. Pembelajaran daring yang dilakukan di kelas III dimulai dengan *whatsapp grup* yang digunakan guru untuk berkomunikasi dengan peserta didik kelas III.

Guru menggunakan *whatsapp grup* untuk mengirimkan video pembelajaran, pemberitahuan tugas, dan informasi dari sekolah. Diawali pada pukul 07.00 guru mengucapkan salam terlebih dahulu jika memulai

<sup>77</sup> Dokumentasi, MIN 1 Banyuwangi, 28 April 2021

pembelajaran daring melalui whatsapp grup kemudian dengan menyapa peserta didik kelas III dan mengirimkan video pembelajaran. Selanjutnya guru meminta peserta didik untuk melihat dan mendengarkan video pembelajaran.<sup>78</sup>

Kemudian guru juga mengirimkan tugas dengan mengirimkan halaman lembar kerja peserta didik yang menjadi tugas pada saat pembelajaran daring dilakukan. Pada saat pembelajaran guru juga menggunakan *google form* untuk melakukan evaluasi yang dilakukan satu atau dua kali dalam seminggu.

Berdasarkan yang disampaikan oleh Kepala Sekolah Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Banyuwangi.

“Pembelajaran daring yang dilakukan di MIN 1 Banyuwangi dilaksanakan dengan memanfaatkan berbagai macam media secara online. Khususnya untuk kelas III guru kelasnya menggunakan *whatsapp grup* dan *google form* untuk melaksanakan pembelajaran daring selama pandemic covid-19. Dengan guru mengirimkan tugas, informasi, dan video pembelajaran yang guru buat untuk peserta didik pelajari”<sup>79</sup>

Sama hal yang disampaikan oleh guru kelas III Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Banyuwangi

“Pembelajaran tematik pada masa pandemic covid-19 ini pembelajaran daring guru kelas III termasuk saya menggunakan *whatsapp grup* dan *google form*. Jika dengan whatsapp grup saya menggunakannya untuk mengirimkan video pembelajaran, informasi dari sekolah dan tugas yang mereka kerjakan. Untuk *google form* saya membuatnya satu kali atau dua kali dalam seminggu untuk mengevaluasi pembelajaran yang dilakukan selama pembelajaran daring. Untuk jawaban tugas peserta didik biasanya

<sup>78</sup> Observasi, MIN 1 Banyuwangi, 23 April 2021

<sup>79</sup> Sumarman, diwawancarai oleh Penulis, Banyuwangi 10 April 2021



dikirim pribadi ke saya lewat *whatsapp grup* berupa foto hasil jawaban peserta didik.”<sup>80</sup>

Sama hal yang disampaikan oleh peserta didik kelas III Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Banyuwangi

“Kalau pembelajaran daring kelas III memakai *whatsapp grup* dan *google form*. Biasanya bu fida ngirim video pembelajaran dan tugasnya lewat *whatsapp grup* terus jawaban tugasnya dikirimkan ke bu fida lewat chat pribadi. Terus kalau *google form* buat soal pilihan ganda yang harus dikerjakan untuk nilai akhir pembelajaran.”<sup>81</sup>

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa penggunaan *whatsapp grup* dalam masa pandemi covid-19 ini sangat membantu guru dalam melaksanakan pembelajaran daring. Dengan adanya video pembelajaran peserta didik tetap melakukan pembelajaran walaupun berbeda tempat dengan teman dan guru kelasnya.

Pembelajaran daring yang dilakukan dengan menggunakan *whatsapp grup* guru melakukan evaluasi dengan memberi tugas yang berhubungan dengan materi yang diberikan melalui video pembelajaran. Setelah itu guru menuliskan halaman lembar kerja yang akan menjadi tugas mereka melalui *chat* yang ada di dalam *whatsapp grup*, atau dengan membuat sendiri tugas yang akan dikerjakan oleh peserta didik.

Setelah peserta didik mengirimkan jawabanya mereka guru menilai tugas peserta didik dengan tugas tersebut. Guru dapat melihat tingkat pemahaman para peserta didik terhadap materi yang sedang

<sup>80</sup> Tri Kafida Rohmah, diwawancarai Penulis, Banyuwangi, 10 April 2021

<sup>81</sup> Safira, diwawancarai Penulis, Banyuwangi, 10 April 2021

mereka pelajari melalui penilaian tugas yang mereka kerjakan. Jika penilaian melalui *google form* guru menggunakan di akhir.

Berdasarkan yang disampaikan oleh Kepala Sekolah Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Banyuwangi.

“Guru kelas III dalam pembelajaran daring juga menggunakan sumber belajar dari video pembelajaran di *youtube* dengan mengirimkan link nya kepada peserta didik dan menggunakan soal-soal yang ada di dalam lembar kerja peserta didik untuk penugasan pada saat pembelajaran daring dilakukan.”

Berdasarkan yang disampaikan oleh guru kelas III Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Banyuwangi.

“Dalam pembelajaran daring saya juga menggunakan video pembelajaran yang ada di *youtube* sebagai sumber belajar pada saat pembelajaran daring seperti saat ini. Dengan mengirimkan link video pembelajaran yang ada di *youtube*. Kemudian saya juga menggunakan soal-soal yang ada di dalam lembar kerja peserta didik untuk penugasan peserta didik.”

Sama halnya yang disampaikan oleh peserta didik kelas III Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Banyuwangi.

“Waktu pembelajaran daring bu fida juga menggunakan video pembelajaran yang di *youtube*. Terus link video pembelajaran yang ada di *youtube* dikirimkan lewat grup kelas III terus juga mengirimkan halaman untuk tugas yang ada di dalam lembar kerja peserta didik untuk tugas selama pembelajaran daring dilaksanakan.”

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa penggunaan sumber belajar dengan video pembelajaran yang ada di *youtube*, guru menggunakan nya dengan mengirimkan link kepada peserta didik supaya peserta didik juga melihat materi yang sedang guru jelaskan pada saat pembelajaran daring dilaksanakan.

Guru juga menggunakan soal-soal yang ada di dalam lembar kerja peserta didik untuk memberi tugas peserta didik pada saat pembelajaran daring. Dengan guru mengirimkan halaman lembar kerja peserta didik sebagai tugasnya dan siswa mengerjakan tugas tersebut sampai dengan batas waktu yang ditentukan oleh guru kelas III.

## **2. Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Pada Masa Pandemi Covid-19 Secara Luring di Kelas III Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Banyuwangi Tahun Pelajaran 2020/2021.**

Dari hasil observasi terkait dengan pelaksanaan pembelajaran tematik di kelas III secara luring, peneliti melakukan observasi di kelas III dan ikut masuk kelas untuk mengawasi dan mengamati jalannya pelaksanaan pembelajaran tematik di dalam kelas III MIN 1 Banyuwangi.

Pada hari Kamis tanggal 1 April 2021 pukul 07.00 pelaksanaan pembelajaran tematik pada masa covid-19 di kelas III dilaksanakan mulai jam 07.00 sampai dengan 10.00. Jumlah peserta didik di dalam kelas III ada 30 siswa sehingga pada pembelajaran luring masa covid kelas dibagi menjadi dua kelompok belajar.

Pada pembelajaran luring kelompok A berisi 15 anak dan kelas yang B berisi 15 anak. Dalam pembagian jam pelajaran jam 07.00 diisi dengan pembelajaran tematik sampai dengan 08.00 setelah itu jam 08.00 sampai dengan 10.00 yang tersisa diisi dengan jam pembelajaran agama seperti fiqih, al-qur'an hadist, SKI, aqidah akhlak, dan bahasa arab.

Pada jam 07.00 peneliti sudah berada di dalam kelas untuk mengikuti proses pembelajaran dari awal hingga akhir pembelajaran.<sup>82</sup> Pada hari Kamis peneliti mengamati pembelajaran di kelas III saat itu guru menjelaskan tema 7 subtema 3. Pada penelitian hari itu kelas III Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Banyuwangi guru melakukan pembelajaran tatap muka pada kelompok A terlebih dahulu diisi dengan pembelajaran tematik dan kelompok B diisi dengan pembelajaran agama. Setelah itu para guru bertukar kelompok belajar setelah pergantian jam dibunyikan.

Dalam kegiatan pelaksanaan pembelajaran tematik ini ada tahapan kegiatan pembelajaran. Berikut ini adalah gambaran secara umum pelaksanaan pembelajaran tematik di kelas III Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Banyuwangi.

#### **a. Kegiatan Pembuka**

Pada tahap kegiatan pembuka ini proses belajar mengajar antara guru dan peserta didik kegiatannya secara umum yang dilakukan di dalam kelas III. Adapun kegiatannya dapat dijabarkan sebagai berikut:

Pada hari kamis tanggal 1 April 2021 kelas III melaksanakan pembelajaran luring. Guru kelas III pada jam pertama masuk ke dalam kelompok A, dan kelompok B untuk jam pertama diisi dengan pembelajaran aqidah akhlak. Guru masuk kelas pada pukul 07.00 dengan mengecek keadaan kelasnya bersih atau kotor, jika dalam

---

<sup>82</sup> Observasi, Kelas III Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Banyuwangi, 1 April 2021 pk1 07.00 WIB

keadaan kotor maka guru kelas III memberi waktu 10 menit untuk peserta didik membersihkannya.

Setelah selesai membersihkan kelas guru masuk ke dalam kelas. Guru masuk ke dalam kelas diawali dengan mengucapkan salam dan menunjuk salah satu siswa untuk maju kedepan memimpin membaca doa belajar.<sup>83</sup>

Setelah itu guru memberi motivasi dalam pembelajaran yang berisi kata-kata semangat kepada peserta didik dalam hal belajar. Kemudian mengabsen satu persatu peserta didik, setelah itu membacakan tujuan pembelajaran pada hari ini sehingga peserta didik mengetahui tujuan pembelajaran yang akan mereka pelajari pada hari ini



Gambar 4.3<sup>84</sup>

Guru kelas III menunjuk salah satu peserta didik untuk memimpin doa di depan kelas

<sup>83</sup> Observasi, Kelas III Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Banyuwangi, 25 April 2021 pk1 07.00 WIB

<sup>84</sup> Dokumentasi, Kelas III Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Banyuwangi, 25 April 2021

### b. Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti ini proses dimana guru dan peserta didik memulai kegiatan pembelajaran tematik di dalam kelas. Kejadiannya secara umum di kelas III akan dijabarkan sebagai berikut:

Pada saat peneliti mengikuti proses kegiatan pembelajaran yang berlangsung di dalam kelas III guru membahas tema 7 subtema 3 pembelajaran 5 dan 6, guru pada saat mengajar memasukkan prinsip pembelajaran tematik yaitu aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan. Metode pembelajaran yang digunakan oleh guru kelas dalam proses pembelajaran salah satunya metode tanya jawab dan ceramah.<sup>85</sup>



Gambar 4.4<sup>86</sup>  
Guru kelas III dengan menggunakan metode ceramah

<sup>85</sup> Observasi, Kelas III Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Banyuwangi, 25 April 2021 pk1 07.00 WIB

<sup>86</sup> Dokumentasi, Kelas III Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Banyuwangi, 25 April 2021



Gambar 4.5  
Guru kelas III menggunakan metode tanya jawab<sup>87</sup>

Gambar di atas diambil pada saat peneliti sedang mengikuti kegiatan pembelajaran di kelas III. Sebelum guru memulai untuk menjelaskan tentang materi, terlebih dulu guru menanyakan apakah di rumah peserta didik kelas III tadi malam membaca atau mempelajari materi tersebut.

Setelah guru menanyakan hal tersebut dan peserta didik menjawab, barulah guru mulai untuk menjelaskan materi tema 7 subtema 3 pembelajaran 5 dan 6. Dari gambar diatas tampak guru sedang melakukan metode ceramah pada peserta didik. Dalam materi yang ada di dalam lembar kerja siswa tersebut guru menjelaskan tentang keliling persegi.

Dalam materi tersebut guru terlebih dahulu menggunakan metode tanya jawab dalam menjelaskan materinya. Tempat duduk peserta didik juga di atur jarak, setiap bangku hanya diisi oleh satu

<sup>87</sup> Dokumentasi, Kelas III Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Banyuwangi, 25 April 2021 pk1 08.30 WIB

anak saja. Dikarenakan menjaga jarak di masa covid-19 ini sangat penting pada masa covid-19 ini.

Guru menanyakan kepada peserta didik apa saja yang mereka ketahui tentang bangun datar persegi tersebut. Kemudian peserta didik mulai mengangkat tangan mereka untuk menjawab pertanyaan gurunya. Setelah itu guru mencoba memberi pertanyaan tentang keliling persegi, apakah mereka sudah mengerti tentang keliling persegi tersebut.<sup>88</sup>

Selanjutnya guru mulai menjelaskan tentang materi keliling persegi dengan metode ceramah di depan kelas dan menggambarkan di depan papan tulis tentang keliling persegi, cara menghitung keliling persegi dan penulisan hasil dari penghitungan keliling persegi tersebut.

Guru juga mengaplikasikan cara menghitung keliling persegi dengan menggunakan lantai keramik yang ada di dalam kelas tersebut. Setelah itu peserta didik diminta untuk mencoba seperti apa yang guru lakukan. Setelah selesai menjelaskan materi tersebut guru memberi beberapa soal yang ditulis di depan papan tulis dan peserta didik menulis jawabannya pada buku mereka masing-masing.

Jika sudah selesai mengerjakan tugas yang diberikan di papan tulis tersebut peserta didik membawa kedepan meja guru untuk diperiksa oleh guru. Untuk hal maju kedepan juga guru mengingatkan peserta didik untuk tetap menjaga jarak dan tetap menggunakan

---

<sup>88</sup> Observasi, Kelas III Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Banyuwangi 25 April 2021



maskernya. Dalam hal ini juga guru terkadang juga harus ekstra sabar karena tidak semua siswa mematuhi peraturan yang guru berikan untuk menjaga jarak dan tetap memakai masker ketika di dalam kelas.

Sehingga guru mengingatkan mereka dengan memanggil mereka untuk duduk di tempat duduknya dan kembali maju jika sudah terlihat bahwa antrian yang ada di meja guru telah berkurang sedikit demi sedikit, barulah mereka maju kembali. Ada juga peserta didik yang hanya diam dan tidak mau maju dalam mengerjakan tugasnya.

Sehingga guru mencoba menghampiri peserta didik tersebut dan menanyakan dimana letak kesulitan peserta didik tersebut dan menjelaskannya secara perlahan. Pada pembelajaran luring ini peserta didik cepat merasa bosan dikarenakan peserta didik sudah terbiasa melakukan pembelajaran daring di rumah masing-masing. Sehingga guru mencari untuk mengembalikan semangat peserta didik dengan mengajak mereka bermain sebuah permainan.

IAIN JEMBER



Gambar 4.6<sup>89</sup>

Guru membuat permainan di depan kelas dengan melibatkan peserta didik

Setelah melakukan permainan dan peserta didik merasa siap kembali menerima materi dari guru. Setelah sebagian dari peserta didik maju ke depan untuk menunjukkan hasil pekerjaannya, guru menjelaskan hasil dari jawaban para siswa yang sudah diperiksa di depan kelas. Sehingga peserta didik mengerti dimana letak kesalahan mereka dan menulis hasil yang benar di bawah hasil pekerjaannya mereka.

Sehingga mereka di rumah dapat mempelajarinya lagi untuk lebih menguatkan pemahaman mereka tentang materi keliling persegi. Setelah siswa selesai menulis guru menjelaskan kembali tentang materi yang berhubungan dengan macam-macam profesi dengan mengaitkan materi keliling persegi di kehidupan sehari-hari.<sup>90</sup>

Contohnya dengan contoh bangun datar persegi salah satunya meja yang ada disekitar kita, meja tersebut dibuat oleh tukang kayu yang biasa memuat peralatan-peralatan yang terbuat dari kayu

<sup>89</sup> Dokumentasi, Kelas III Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Banyuwangi 10 April 2021 pk1 09.00 WIB

<sup>90</sup> Observasi, Kelas III Madrasah ibtidaiyah Negeri 1 Banyuwangi 1 April 2021 pk1 08.00

contohnya meja, lemari, kursi dan lainnya. Tukang kayu tersebut merupakan salah satu dari banyaknya macam-macam profesi yang ada di sekitar kita.

Setelah mengaitkan hal tersebut guru kembali menjelaskan macam-macam profesi yang ada di sekitar kita. Dalam hal ini guru juga melatih peserta didik untuk membaca nyaring di depan kelas. Karena salah satu kendala dalam kelas III yaitu beberapa peserta didik masih belum terlalu lancar dalam hal membaca. Sehingga guru menggunakan cara ini untuk mengetahui seberapa jauh mereka lancar dalam hal membaca. Guru juga menjelaskan pentingnya membaca dalam kehidupan sehari-hari



Gambar 4.7<sup>91</sup>  
Guru memeriksa hasil tugas yang diberikan

---

<sup>91</sup> Dokumentasi, Kelas III Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Banyuwangi, 10 April 08.30 WIB



Gambar 4.8<sup>92</sup>

Peserta didik mengantri untuk menunjukkan hasil tugas yang diberikan

Dari gambar diatas siswa maju kedepan untuk menunjukkan tugasnya dan gambar berikutnya adalah suasana ketika mengantri untuk maju kedepan.<sup>93</sup> Tugas-tugas yang diberikan oleh guru juga bertujuan untuk mengukur seberapa jauh pemahaman peserta didik terhadap materi yang sedang mereka pelajari pada hari ini.

### c. Kegiatan Penutup

Pada kegiatan penutup ini guru dan siswa melakukan kegiatan mengulas kembali pembelajaran yang sudah peserta didik pelajari pada hari ini. Guru memberi peserta didik kesempatan untuk menanyakan tentang materi yang belum mereka pahami. Setelah itu guru memberikan tugas individu kepada mereka untuk menilai sejauh mana pemahaman mereka terhadap materi pembelajaran pada hari ini setelah mendengarkan dan mengamati pada saat di dalam kelas.

<sup>92</sup> Dokumentasi, Kelas III Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Banyuwangi, 10 April 08.30 WIB

<sup>93</sup> Observasi, Kelas III Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Banyuwangi 10 April 2021 pk1 09.30 WIB

Selanjutnya guru juga memberitahukan kepada peserta didik untuk mempelajari subtema selanjutnya untuk pertemuan yang akan datang. Pada akhir pembelajaran guru menutup pembelajaran dengan membaca doa selesai belajar bersama-sama dengan peserta didik dan mengingatkan kembali tugas individu peserta didik dan tentang subtema selanjutnya dan tidak lupa guru juga menghimbau peserta didik untuk tetap memakai masker, mencuci tangan dengan sabun dan tidak berkerumun, setelah itu guru mengakhirinya dengan mengucapkan salam.<sup>94</sup>

Dari pemaparan diatas tentang pelaksanaan pembelajaran tematik dapat disimpulkan bahwa peranan guru dalam menciptakan suasana ataupun keadaan kelas sangatlah penting. Dengan keadaan kelas yang kondusif maka akan mudah peserta didik menyerap materi yang sedang dijelaskan. Apalagi pada masa covid-19 seperti ini peranan guru juga sangat dibutuhkan dalam meningkatkan semangat belajar peserta didik, walaupun dimasa covid-19 seperti ini.

Tidak hanya dituntut untuk menciptakan keadaan kelas yang kondusif guru juga harus bisa berpikir kreatif dalam menjelaskan sebuah materi sehingga siswanya lebih focus dalam mengamati materinya. Keaktifan peserta didik juga merupakan tanggung jawab guru dalam kelas.

---

<sup>94</sup> Observasi, Kelas III Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Banyuwangi 10 April 2021 pk1 09.30 WIB

Guru harus pintar-pintar dalam mencari cara agar peserta didik di dalam kelas tersebut menjadi lebih aktif dalam menjawab semua pertanyaan yang guru berikankan pada saat pembelajaran sedang berlangsung. Sebagaimana yang disampaikan oleh guru kelas III sebagai berikut:

“Dalam melakukan pembelajaran tematik ini kita guru kelas memang harus dilatih bisa segalanya. Karena dalam pembelajaran ini peserta didik diinginkan untuk menjadi lebih aktif dalam hal pemahaman materi. Sehingga tugas guru untuk menciptakan keadaan kelas yang kondusif sehingga para peserta didik nyaman dalam hal belajar. Agar tujuan pembelajaran yang diinginkan juga bisa tercapai sesuai dengan yang diharapkan. Apalagi dimasa pandemi covid-19 ini, kita para guru harus semangat juga mencari cara yang ekstra agar pada waktu melakukan pembelajaran luring para siswa tidak bosan dan tidak semangat”.<sup>95</sup>

Seperti juga yang disampaikan oleh Kepala Sekolah Madrasah

#### Ibtidaiyah Negeri 1 Banyuwangi

“Pada masa covid-19 seperti ini tugas guru juga bertambah, dimana guru harus melakukan pembelajaran luring dan memiliki tugas meningkatkan semangat peserta didik untuk mengikut pembelajaran dengan semangat dan tidak bosan pada saat pembelajaran juga”.<sup>96</sup>

Sama halnya dengan yang diutarakan oleh salah satu peserta didik kelas III Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Banyuwangi.

“Sebelum covid-19 ada jam pembelajaran tema di kelas panjang. Terus ada covid-19 ini pembelajaran luring nya sebentar. Jadi pakai lembar kerja siswa lebih enak, karena ada ringkasan materi terus dibawahnya langsung ada soal-soalnya banyak terus kita bisa langsung latihan mengerjakan di rumah ataupun sekolah. Jika pembelajaran tatap muka tinggal nanya ke bu fida kalo tidak paham”.<sup>97</sup>

<sup>95</sup> Endang Sulatika Damayanti, Wawancara, Banyuwangi, 23 Maret 2021 pk1 12.00 WIB

<sup>96</sup> Sumarman, Wawancara, Banyuwangi 25 April 2021 pk1 11.00 WIB

<sup>97</sup> Rigel, Wawancara, Banyuwangi 10 April pk1 10.00 WIB

Dalam pembelajaran tematik masa covid-9 seperti ini selaras dengan yang di jelaskan oleh peneliti diawal bahwa pembelajaran di kelas III Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Banyuwangi menggunakan lembar kerja siswa untuk menunjang guru dalam menjelaskan materi pada saat pembelajaran luring di dalam kelas III Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Banyuwangi.



Gambar 4.9<sup>98</sup>

Salah satu lembar kerja peserta didik yang digunakan

Gambar diatas adalah salah satu lembar kerja siswa yang digunakan pada kelas III Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Banyuwangi. Lembar kerja siswa ini membantu siswa dalam memahami sebuah materi deangan soal-soal uji kompetensinya ataupun dengan rangkuman materinya.

<sup>98</sup> Dokumentasi, Kelas III Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Banyuwangi, 23 April 2021 pk1 08.00 WIB

Berdasarkan hasil penyajian data diatas adalah pelaksanaan pembelajaran tematik di masa covid-19 secara luring ini dilakukan semaksimal mungkin dengan menggunakan lembar kerja peserta didik pada saat pembelajaran. Dikarenakan sedikitnya waktu yang diberikan pada pembelajaran luring guru menggunakan lembar kerja peserta didik membantu guru dalam hal penugasan serta ringkasan materi yang ada di dalamnya. Walaupun dalam setiap pembelajaran luring masih ada peserta didik yang kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran luring.

Lembar kerja peserta didik sendiri adalah sumber belajar yang sudah dikemas sedemikian rupa sehingga siswa diharapkan dapat mempelajari materinya secara mandiri. Penggunaan lembar kerja peserta didik pada pembelajaran luring digunakan pada saat pembelajaran luring dilakukan di dalam kelas. Dengan guru terlebih dulu menjelaskan materi kemudian memberikan penugasan kepada peserta didik untuk mereka kerjakan di bukunya masing-masing.

Lembar kerja peserta didik berisi ringkasan materi, dan petunjuk pengerjaan tugas pembelajaran yang harus dikerjakan oleh para siswa baik itu individu ataupun berbentuk tugas kelompok. Dalam penggunaan lembar kerja peserta didik masa covid-19 pada pembelajaran tematik secara luring kelas III Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Banyuwangi sangat membantu dalam hal penugasan dan



metode tanya jawab. Seperti yang disampaikan oleh guru kelas III Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Banyuwangi sebagai berikut:

“Lembar kerja peserta didik di kelas III ini sangat dibutuhkan, karena dapat membantu dalam hal penugasan dan ringkasan materinya. Apalagi masa covid-19 seperti ini tetapi tidak semua materi bisa langsung dipahami oleh siswa, terkadang guru juga masih harus menjelaskan lebih rinci lagi apa maksud dari ringkasan dari materi yang ada di dalam lembar kerja peserta didik tersebut”<sup>99</sup>



Gambar 4.10<sup>100</sup>

Guru kelas III sedang menjelaskan materi yang ada di lembar kerja peserta didik

Seperti yang disampaikan oleh Kepala Sekolah Madrasah Negeri 1 Banyuwangi.

“Penggunaan lembar kerja peserta didik membantu guru pada masa covid-19 ini untuk menghemat waktu juga dalam hal memahami materi. Didalam lembar kerja siswa juga ada ringkasan materi sehingga guru dengan mudah menjelaskan maksudnya dan mencoba dengan mengerjakan tugas yang ada di dalam lembar kerja siswa tersebut”<sup>101</sup>.

Menurut salah satu siswa kelas III Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Banyuwangi.

<sup>99</sup> Endang Sulastika Damayanti, Wawancara, Banyuwangi, 23 Maret 2021 pkl 12.00 WIB

<sup>100</sup> Dokumentasi, Kelas III Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Banyuwangi, 10 April 2021

<sup>101</sup> Sumarman, Wawancara, Banyuwangi, 23 April 2021 pkl 11.00 WIB

“Lembar kerja peserta didik yang pakai oleh bu fida biasanya untuk pembelajaran tematik untuk pembelajaran luring. Dan bu fida pakai lembar kerja siswa buat ngasih tugas-tugas yang ada di lembar kerja siswa dan untuk melatih membaca supaya baca lebih lancar dari sebelumnya.”<sup>102</sup>

Berdasarkan hasil wawancara penggunaan lembar kerja peserta didik pada kelas III Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Banyuwangi digunakan dalam hal penugasan dan metode tanya jawab di depan kelas. Pertama-tama guru kelas menjelaskan tujuan pembelajaran dari mempelajari materi tersebut. Setelah itu guru juga tidak lupa menjelaskan ringkasan materi yang ada pada lembar kerja siswa tersebut.

Guru juga menuliskan materi tersebut di papan tulis. Materi yang dijelaskan yaitu tentang bangun datar persegi dan cara menghitung kelilingnya. Kemudian setelah menjelaskan guru mencoba memberi tugas yang yang ditulis di depan papan tulis setelah itu peserta didik mengerjakan di buku mereka masing-masing. Terkadang juga guru kelas III mengambil soal-soal yang ada di dalam lembar kerja peserta didik untuk dikerjakan di depan kelas.<sup>103</sup>

Guru juga memberi tugas di papan tulis kemudian memberi kesempatan peserta didik yang bisa untuk mengerjakan di depan kelas dan kemudian menjelaskannya di depan kelas. Jika tidak ada yang maju, maka guru memilih salah satu peserta didik untuk maju dan mengerjakannya di depan kelas. Dengan terbiasa tampil didepan kelas

---

<sup>102</sup> Quin, Wawancara, Banyuwangi 1 April 2021 pk1 10.00 WIB

<sup>103</sup> Observasi, Kelas III Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Banyuwangi 10 April 2021 pk1 08.00 WIB

peserta didik akan mempunyai sikap berani berbicara dan tampil di depan orang banyak tanpa malu-malu.

Seperti yang disampaikan oleh guru kelas III Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Banyuwangi.

“Anak kelas III juga terkadang masih ada yang masih malu-malu untuk tampil didepan kelas walaupun hanya untuk membaca doa belajar. Jadi saya sedikit demi sedikit melatih mereka untuk lebih berani tampil di depan orang banyak dan berani berbicara juga. Sehingga mereka bisa lebih percaya diri dalam mengutarakan jawabannya tanpa takut salah ataupun malah masih malu-malu”<sup>104</sup>.

Hal ini juga seperti yang disampaikan oleh Kepala Sekolah Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1.

“Setiap anak pasti berbeda tingkah lakunya, sama hal yang terjadi di kelas III. Tidak semua peserta didik aktif, tidak semua peserta didik langsung menyampaikan pendapatnya. Tetap itu juga menjadi tugas guru untuk melatih mereka dalam hal berani tampil di depan kelas dan merasa percaya diri jika diminta untuk maju kedepan ataupun berbicara di depan kelas.”<sup>105</sup>

Penggunaan lembar kerja peserta didik pada peserta didik memiliki beberapa tujuan sebagai berikut memudahkan peserta didik untuk berinteraksi dengan materi yang diberikan, dengan tugas-tugas yang ada pada lembar kerja peserta didik lebih meningkatkan penguasaan materi peserta didik terhadap materi yang diberikan, melatih kemandirian belajar peserta didik, dan memudahkan para guru kelas dalam memberikan tugas kepada peserta didik.<sup>106</sup>

<sup>104</sup> Tri Kafida Rohmah, Wawancara, Banyuwangi, 8 April 2021 pk1 10.00 WIB

<sup>105</sup> Sumarman, wawancara, Banyuwangi, 25 April 2021 pk1 11.00 WIB

<sup>106</sup> Observasi, Kelas III Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Banyuwangi 10 April pk1 11.00 WIB

Dari tujuan tersebut bisa dilihat bahwa penggunaan lembar kerja peserta didik ini sangat membantu dalam kegiatan belajar mengajar di dalam kelas III Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Banyuwangi. Berdasarkan hasil wawancara kepada guru kelas III Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Banyuwangi.

“Penggunaan lembar kerja peserta didik di kelas III membantu kami guru kelas terutama dalam hal penugasan sebuah materi. Di dalam lembar kerja siswa banyak tugas-tugas yang bisa kami berikan kepada peserta didik untuk melihat seberapa pemahaman mereka terhadap materi yang telah guru jelaskan”.<sup>107</sup>

Hal tersebut juga disampaikan oleh Kepala Sekolah Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Banyuwangi.

“Lembar kerja peserta didik yang digunakan guru kelas III ini membantu para guru untuk memudahkan peserta didik dalam memahami sebuah materi, tetapi masih harus tetap dengan penjelasan agar siswa memahami dengan benar materi tersebut. Lembar kerja siswa juga membantu guru dalam hal penugasan dan metode tanya jawab juga”.<sup>108</sup>

Hal tersebut juga disampaikan oleh salah satu peserta didik kelas III Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Banyuwangi.

“Pembelajaran luring pada masa covid-19 ini banyak pakai lembar kerja peserta didik saat pembelajaran. Terus tugas yang diberikan juga kadang diambil dari lembar kerja siswa. Kadang bacaan lembar kerja siswa juga dipakai bu fida untuk latihan membaca.”<sup>109</sup>

Berdasarkan hasil penyajian data diatas adalah penggunaan lembar kerja siswa di kelas III Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Banyuwangi digunakan pada masa covid-19 ini sangat membantu guru

<sup>107</sup> Endang Sulastika Damayanti, Wawancara, Banyuwangi, 10 April pkl 11.00 WIB

<sup>108</sup> Sumarman, Wawancara, Banyuwangi, 1 April 2021 pkl 11.00 WIB

<sup>109</sup> Quin, Wawancara, Banyuwangi, 10 April 2021 pkl 07.00 WIB

kelas III dalam menjelaskan materi pada saat kegiatan pembelajaran dilangsungkan. Apalagi dalam hal penugasan untuk lebih memahami para peserta didik ketika mengikuti pembelajaran tematik di masa covid-19.

Strategi guru dalam menggunakan lembar kerja peserta didik pada kelas III Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Banyuwangi, dilakukan oleh guru kelas dengan melihat kebutuhan para siswanya. Lembar kerja siswa sendiri membantu para guru dalam hal ringkasan materi ataupun dengan berbagai macam tugas-tugas yang ada di dalam lembar kerja siswa.

Dalam memahami sebuah materi para siswa tidak hanya belajar di dalam kelas saja. Tetapi juga memerlukan latihan sendiri di dalam rumahnya. Tetapi tidak semua orang tua para peserta didik memiliki waktu untuk mengulas kembali pembelajaran para anaknya ketika di rumah.

Sehingga dengan guru mencari cara menggunakan lembar kerja siswa untuk membantu para peserta didik agar mudah memahami sebuah materi. Seperti yang diungkapkan oleh guru kelas III Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Banyuwangi sebagai berikut:

“Lembar kerja peserta didik sendiri sebenarnya untuk saat ini sangat membantu kita para guru kelas, karena membantu guru untuk tidak sulit dalam mencari tugas untuk peserta didik. Tetapi dalam penggunaannya terkadang peserta didik juga membutuhkan ekstra penjelasan yang tidak bisa didapatkan pada waktu pembelajaran di kelas. Dikarenakan jam pembelajaran yang sudah selesai ataupun tidak cukup waktu dalam menjelaskannya. Sehingga orang tua peserta didik juga

bisa membantu para peserta didik pada saat belajar dirumah. Tetapi kendala nya adalah tidak semua orang tua peserta didik mempunyai waktu untuk melakukannya. Sehingga tugas guru untuk mencari cara menggunakan lembar kerja siswa dengan caranya dan bisa memenuhi kebutuhan para peserta didik di kelas tersebut dalam hal pemahaman atas sebuah materi pada masa pandemi covid-19.”<sup>110</sup>

Hal tersebut juga disampaikan oleh Kepala Sekolah Madrasah

Ibtidaiyah Negeri 1 Banyuwangi.

“Sebenarnya pada masa covid-19 ini penggunaan lembar kerja peserta didik sangat membantu dalam pelaksanaan pembelajaran tematik. Tetapi tidak menutup kemungkinan untuk hasil yang maksimal. Dikarenakan terbatasnya waktu dalam hal belajar mengajar. Sehingga guru kelas III menggunakan lembar kerja peserta didik dengan strategi yang mereka tentukan sendiri dengan melihat kebutuhan siswa dan kemampuan siswanya dalam menerima strategi tersebut.”<sup>111</sup>

Berdasarkan hasil wawancara diatas para guru kelas III Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Banyuwangi menggunakan lembar kerja peserta didik sebagai evaluasi pembelajaran di akhir kegiatan pembelajaran. Dari tugas-tugas yang pernah mereka kerjakan bisa jadi itu latihan mereka untuk menuju penilaian akhir sekolah. Cara guru dalam menggunakan lembar kerja siswa sebagai berikut:

#### 1. *Question* (Pertanyaan)

Pada tahap *question* ini guru meminta mereka untuk membuat beberapa pertanyaan dari rumah atau pada saat guru meminta mereka untuk membaca sebentar materi pelajaran yang mereka pelajari, kemudian jika para peserta didik tidak ada yang

<sup>110</sup> Endang Sulastika Damayanti, Wawancara, Banyuwangi 10 April 2021 pk1 11.00 WIB

<sup>111</sup> Sumarman, Wawancara, Banyuwangi, 25 April 2021 pk1 11.00 WIB

bertanya maka guru kelas III akan menanyakan pertanyaan terkait materi yang akan mereka pelajari di kelas.

## 2. *Read* (Membaca)

Untuk tahap *read* atau membaca ini guru melatih peserta didik untuk membaca secara teliti materi yang guru jelaskan. Guru juga meminta peserta didik untuk menggunakan sebuah tanda pada kalimat yang menurut mereka penting. Tanda yang bisa dipakai seperti tanda kurung pada kalimat utama dan garis bawah pada pada kalimat

“Metode membaca yang saya pakai ini sangat membantu saya dalam menggunakan lembar kerja peserta didik pada saat pembelajaran di kelas. Walaupun waktu saya menerapkan metode ini saya masih merasa kurang dalam menerapkannya, tetapi setidaknya dalam menggunakan lembar kerja peserta didik pada masa covid-19 ini sangat membantu saya dalam meningkatkan pembelajaran di dalam kelas menggunakan lembar kerja siswa”.<sup>112</sup>

Hal tersebut juga disampaikan oleh Kepala Sekolah Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Banyuwangi.

“Didalam kelas III tidak semua peserta didik lancar dalam hal membaca, dengan adanya metode membaca ini maka bisa membantu peserta didik kelas III yang belum lancar membaca dengan terbiasa membaca materi yang ada di dalam lembar kerja peserta didik, sehingga bisa memperlancar mereka dalam hal membaca”.<sup>113</sup>

Dari pernyataan diatas guru kelas tersebut melatih fokus juga melatih daya inga peserta didik terhadap materi yang sedang mereka pelajari lewat sebuah tanda yang mereka buat sendiri di

<sup>112</sup> Tri Kafida Rohmah, diwawancarai oleh Penulis, Banyuwangi, 25 April 2021 pk1 10.00 WIB

<sup>113</sup> Sumarman, diwawancarai oleh Penulis, Banyuwangi, 1 April 2021 pk1 11.00 WIB

buku mereka. Sehingga sewaktu-waktu mereka menemukan sebuah pertanyaan dan mereka hanya mencari maksud dari pertanyaan tersebut dan mencari jawabannya dari tanda yang mereka buat.

### 3. *Review* (Mengulas)

Pada tahap *review* atau mengulas ini merupakan tahap akhir pada kegiatan pembelajaran. Peserta didik mengulas pembelajaran yang mereka pelajari selama di dalam kelas. Dalam *review* ini guru kembali mengulas dengan memberi pertanyaan atau dengan mengingatkan poin-poin penting setiap materi yang guru tersebut jelaskan. Seperti halnya yang disampaikan oleh guru kelas III Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Banyuwangi.

“Pada akhir pembelajaran saya mengulas kembali pembelajaran dimulai dari awal hingga akhir. Saya juga terkadang memberi pertanyaan atau mengingatkan poin-poin penting pada materi yang tadi saya jelaskan. Metode mengulas ini bertujuan untuk meningkatkan ingatan siswa akan materi yang telah mereka pelajari pada saat pembelajaran luring berlangsung”.<sup>114</sup>

Hal tersebut juga disampaikan oleh salah satu peserta didik kelas III Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Banyuwangi.

“Diakhir pembelajaran tatap muka bu fida biasanya meminta dua orang atau tiga orang dari kita untuk mengingatkan kembali pembelajaran yang tadi di lakukan di dalam kelas, kemudian diminta untuk menyebutkannya di depan kelas ataupun ditempat duduknya masing-masing”.<sup>115</sup>

<sup>114</sup> Tri Kafida Rohmah, Wawancara, Banyuwangi, 8 April 2021 pkl 10.00 WIB

<sup>115</sup> Quin, Wawancara, Banyuwangi, 25 April 2021 pkl 18.00 WIB



Berdasarkan hasil penyajian data diatas adalah strategi yang dilakukan guru dalam menggunakan lembar kerja siswa adalah metode *question* (pertanyaan), *read* (Membaca), dan *review* (Mengulas). Dalam metode yang digunakan dalam wawancara diatas maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan lembar kerja peserta didik digunakan dengan baik.

Lembar kerja peserta didik digunakan oleh guru pada saat pembelajaran luring di masa pandemi covid-19 ini sangat membantu guru dalam hal penugasan. Lembar kerja peserta didik digunakan sebagai sumber belajar untuk pendalaman materi pada saat pembelajaran luring dilaksanakan pada masa pandemi covid-19 ini.

**Tabel 4.1**  
**Temuan Penelitian**

No	Fokus Masalah	Temuan Penelitian
1	Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Pada Masa Pandemi Covid-19 Secara Daring di kelas III Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Banyuwangi Tahun Pelajaran 2020/2021	1. Pelaksanaan pembelajaran tematik pada masa covid-19 di kelas III Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Banyuwangi dilakukan dengan pembelajaran daring yaitu: <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Dalam pembelajaran daring pada masa pandemi covid-19 di kelas III dilaksanakan pada hari senin, selasa, rabu, jum'at, dan hari sabtu. Dilaksanakan mulai pukul 07.00 pagi sampai dengan pukul 20.00 malam.</li> <li>b. Media yang digunakan oleh guru dan peserta didik untuk mengirimkan tugas dan video pembelajaran menggunakan <i>whatsapp grup</i>.</li> <li>c. Media yang digunakan oleh guru untuk membuat soal evaluasi formatif menggunakan <i>google</i></li> </ol>

		<p><i>form.</i></p> <p>d. Sumber belajar penunjang untuk latihan peserta didik guru menggunakan video pembelajaran dari <i>youtube</i> dan lembar kerja peserta didik.</p>
2	Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Pada Masa Pandemi Covid-19 Secara Luring di kelas III Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Banyuwangi	<p>2. Pelaksanaan pembelajaran tematik pada masa covid-19 di kelas III Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Banyuwangi dilakukan dengan pembelajaran luring yaitu:</p> <p>a. Pada masa covid-19 pembelajaran luring dilakukan pada hari kamis mulai pukul 07.00 pagi sampai dengan pukul 10.00 siang.</p> <p>b. Media yang digunakan guru dan peserta didik pada waktu pembelajaran luring yaitu kertas lipat dan buku bergambar.</p> <p>c. Media untuk membuat soal langsung di tulis di papan tulis dan terkadang juga diketik dan di <i>fotocopy</i> dalam bentuk soal latihan.</p> <p>d. Sumber belajar penunjang untuk pendalaman materi guru menggunakan lembar kerja peserta didik yang digunakan setiap pembelajaran luring dilaksanakan.</p>

### C. Pembahasan Temuan

Pada pembahasan temuan ini berisi uraian data yang diperoleh dari lapangan yang sebelumnya telah disajikan dalam bentuk penyajian data. Data-data tersebut kemudian dibahas secara mendalam dan dikaitkan dengan teori sesuai dengan fokus penelitian. Berikut penjelasannya:

## **1. Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Pada Masa Pandemi Covid-19 Secara Daring di Kelas III Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Banyuwangi Tahun Pelajatan 2020/2021.**

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan dan kebijakan pemerintah, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan telah mengeluarkan surat edaran Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) No. 4 Tahun 2020 tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran *corona virus diasease* (Covid-19) yang terhitung mulai tanggal 24 Maret 2020.

Adanya surat kebijakan tersebut semua instansi pendidikan mengambil langkah waspada penyebaran covid-19 dan merancang sistem pembelajaran di situasi pandemi. Sebagai upaya mengantisipasi penyebaran Covid-19, *World Health Organization* Hal tersebut yang menyebabkan pembelajaran dengan sistem daring didesain sedemikian rupa dalam upaya memutus rantai penyebaran covid-19.

Pembelajaran yang mulanya dilakukan secara tatap muka harus dilakukan secara online tentunya membawa banyak problem yang harus segera diatasi untuk mengantisipasi terkikisnya pengetahuan peserta didik karena pelaksanaan pembelajaran yang kurang efektif.

Hal tersebut selaras dengan pelaksanaan pembelajaran tematik yang di terapkan di dalam kelas III Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Banyuwangi. Pelaksanaan pembelajaran tematik di masa covid-19 ini dilakukan saat pembelajaran daring. Pembelajaran daring yang dilakukan

dirumah masing-masing pada setiap hari senin, selasa, rabu, jum'at, dan sabtu.

Pembelajaran daring menggunakan *whatsapp grup* dengan mengirimkan video pembelajaran dan memberi tugas dengan menuliskan halaman lembar kerja siswa yang dijadikan tugas yang nantinya dikerjakan oleh peserta didik dan hasilnya dikirimkan melalui *whatsapp grup* maupun chat pribadi ke guru kelas III.

Biasanya juga guru kelas III juga membuat soal-soal sendiri yang menjadi tugas pada saat pembelajaran daring. Soal-soal tersebut biasanya di cantumkan di akhir video pembelajaran atau dengan mengirimkan sendiri soal-soal yang menjadi tugas peserta didik. Namun, terdapat kendala dari beberapa wali murid yang tidak bisa membuka soal tersebut.

Sehingga guru kelas melakukan *screenshot* yang menjadi tugas pada saat pembelajaran daring dan mengirimkan fotonya di dalam *whatsapp grup* kelas III. Guru kelas III juga menggunakan *google form* dalam mengevaluasi siswa dengan memberikan evaluasi yang berbentuk pilihan ganda yang dilakukan di akhir pembelajaran.

Dilakukan satu atau dua kali dalam seminggu. Dalam menggunakan *google form* guru kelas menginformasikan terlebih dulu kepada peserta didik jika bahwa ada tugas yang harus dikerjakan oleh peserta didik di dalam *google form*.

Guru Kelas III juga melakukan penilaian dengan tugas yang diberikan kepada peserta didik melalui tugas yang diberikan melalui

*whatsapp grup* yang berupa tugas dari lembar kerja peserta didik dan dari tugas yang dibuat sendiri oleh guru tersebut dengan memberi batas waktu sampai jam 8 malam.

Disini guru melatih sikap peserta didik untuk tepat waktu pada saat pembelajaran daring dilaksanakan. Guru juga melatih peserta didik untuk tidak bermalas-malas pada saat pembelajaran daring. Guru juga melatih peserta didik untuk mandiri dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru tanpa harus orang tua peserta didik yang mengerjakannya.

Dengan guru memberi waktu pada saat mengumpulkan tugas pembelajaran daring, peserta didik akan merasa tetap melakukan kegiatan pembelajaran seperti biasanya dikarenakan guru tetap memberikan pembelajaran materi walaupun hal tersebut terjadi di rumah masing-masing. Guru kelas III juga menggunakan video pembelajaran yang ada di *youtube*.

Dengan mengirimkan link video yang ada di *youtube* di dalam *whatsapp grup* kelas III. Namun terjadi kendala dikarenakan tidak semua jaringan pada setiap *handphone* yang dimiliki wali murid bisa mengakses link yang diberikan oleh guru. Sehingga guru kelas III jarang menggunakan link video pembelajaran di *youtube* pada saat pembelajaran daring dilakukan.

Guru juga memberikan pembelajaran melalui video pembelajaran yang ada di *youtube* pada saat pembelajaran daring, dan juga menggunakan lembar kerja peserta didik yang dikirim di dalam *whatsapp*

*grup* dengan mengirimkan halaman lembar kerja peserta didik yang dikerjakan.

## **2. Pembelajaran Tematik Pada Masa Pandemi Covid-19 Secara Luring di Kelas III Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Banyuwangi Tahun Pelajaran 2020/2021.**

Berdasarkan yang dikemukakan oleh Andi Pratowo adalah penerapan pembelajaran tematik ditingkat SD/MI akan memberikan konsekuensi terhadap sarana, prasarana sumber belajar, dan media yang harus disikapi secara serius oleh setiap penyelenggara pembelajaran. Tetapi pembelajaran luring hanya dilakukan sekali dalam seminggu.

Selama melakukan pembelajaran luring siswa hanya mengikuti pembelajaran tematik pada masa covid-19 mulai dari jam 07.00 sampai dengan 10.00. Tema yang dipelajari pada hari itu yaitu tema 7 subtema 3. Menurut Trianto dalam bukunya mengatakan bahwa pembelajaran tematik juga mengadopsi prinsip belajar, yaitu pembelajaran aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan.

*Pertama* yaitu “aktif” maksudnya dalam pembelajaran peserta didik aktif secara fisik dan mental dalam hal mengemukakan penalaran (alasan) menemukan kaitan yang satu dengan yang lainnya, mengomunikasikan ide atau gagasan, memecahkan masalah, untuk itu menurut Mamat SB, dkk, peserta didik untuk “suka” dan “bergairah” dalam proses pembelajaran adalah tugas mulia seorang guru. Rasa suka

terhadap suatu kegiatan merupakan persyaratan untuk keberhasilan di bidang apapun.

Hal ini berdasarkan penelitian yang dilakukan di kelas III bahwa sudah menjadi tugas guru dalam mengkondisikan suasana kelas agar siswanya nyaman dan senang dalam mengikuti pembelajaran. Sama hal dengan yang dilakukan oleh guru kelas III dengan mengkondisikan suasana kelas, seperti sebelum dimulai pembelajaran guru menanyakan apakah para peserta didik sudah mengetahui materi yang akan dipelajari. Kemudian memulai pembelajaran dengan melibatkan peserta didik dalam pembelajaran tematik.

*Kedua*, “kreatif” berarti dalam pembelajaran tematik peserta didik melakukan serangkaian proses pembelajaran secara runtut dan berkesinambungan yang meliputi memahami masalah, merencanakan pemecahan masalah, melaksanakan rencana pemecahan masalah, memeriksa ulang pelaksanaan pemecahan masalah.

*Ketiga*, “efektif” maksudnya yaitu berhasil mencapai tujuan sebagaimana yang diharapkan. Dengan kata lain dalam pembelajaran telah terpenuhi apa yang menjadi tujuan dan harapan yang hendak di capai.

*Keempat* “menyenangkan” artinya kenyamanan sehingga mereka terlihat asyik dalam belajar sampai lupa waktu, penuh percaya diri, dan tertantang untuk melakukan suatu hal yang baru.

Adapun pelaksanaan pembelajaran tematik di kelas III Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Banyuwangi digunakan dengan menerapkan prinsip

pembelajaran tematik yaitu aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan. Guru berusaha membuat siswa menjadi aktif pada saat mengikuti pembelajaran di sekolah. Menjadi kreatif dalam mencari solusi sebuah masalah atau mencari jawaban sebuah tugas yang diberikan guru.

Menjadi efektif dalam mencapai hasil dari pemecahan masalah yang sudah dibuatnya. Dan menyenangkan ketika pembelajaran sekolah sedang berlangsung. Diawali dengan pembelajaran tematik yang dibagi menjadi tiga kegiatan yaitu, kegiatan pembuka yang didalam kegiatan ini guru mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam, menyampaikan kata-kata motivasi menanyakan kabarnya, menanyakan tentang kesulitan belajar dirumah dan memberi solusi.<sup>116</sup>

Setelah itu menuju tahap kegiatan inti yang di dalamnya berisi tentang kegiatan pembelajaran yang mulai membahas materi yang akan mereka pelajari hari ini. Sehingga tujuan dalam pembelajaran bisa dicapai dengan mudah. Untuk kegiatan penutup berisi penutup dari pembelajaran yang siswa lakukan.

Kegiatan ini berisi guru mengucapkan salam penutup dan mengingatkan peserta didik untuk tetap belajar untuk hari besoknya. Sesuai dengan yang ada di dalam kelas III Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Banyuwangi, yaitu guru melatih mereka menjadi aktif dengan peserta didik mencoba memahami sebuah materi dan mencoba bertanya kepada guru tentang maksud dari sebuah kalimat tersebut.

---

<sup>116</sup> Observasi, Kelas III Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Banyuwangi



Melatih menjadi kreatif dalam memecahkan sebuah tugas yang diberikan oleh gurunya. Melatih mereka untuk efektif dalam menentukan tindakan dalam memecahkan masalah sehingga peserta didik mempunyai tanggung jawab dalam mencari jalan keluar dari masalah atau tugas yang mereka pelajari.

Dan menyenangkan, guru harus bisa membuat suasana belajar yang menyenangkan untuk peserta didik pada saat belajar sehingga mereka merasa nyaman pada saat pembelajaran. Walaupun pada masa covid-19 seperti ini sangat dibutuhkan pembelajaran tematik yang bisa menumbuhkan semangat para siswa ketika melakukan pembelajaran luring.

Sedangkan guru juga menggunakan media kertas lipat dan buku bergambar untuk lebih meningkatkan antusias peserta didik dalam mengikuti pembelajaran luring. Sementara itu menurut Trianto dan Khaeruddin dkk, keuntungan menggunakan pembelajaran tematik dibagi menjadi 2 yaitu:

a. Keuntungan pembelajaran tematik bagi guru:

- 1) Tersedia waktu lebih banyak untuk pembelajaran. Materi pelajaran tidak dibatasi oleh jam pelajaran, melainkan dapat dilanjutkan sepanjang hari, mencakup berbagai mata pelajaran. Dengan kata lain guru dapat menghemat waktu karena karena mata mata pelajaran yang disajikan secara terpadu.

- 2) Hubungan anatarmata pelajaran dan topik dapat diajarkan secara logis dan alami.
- 3) Dapat ditunjukkan bahwa belajar merupakan kegiatan yang kontinu tidak terbatas pada buku, jam pelajaran, guru bahkan bisa membantu peserta didik memperluas kesempatan belajar ke berbagai aspek kehidupan.
- 4) Guru bebas membantu peserta didik melihat masalah, situasi, topic, dari berbagai sudut pandang.

b. Keuntungan pembelajaran tematik bagi peserta didik:

- 1) Dapat lebih memfokuskan diri pada proses belajar daripada hasil belajar.
- 2) Menyediakan kurikulum yang berpusat pada peserta didik (yang dikaitkan dengan minat, kebutuhan dan kecerdasan) mereka didorong untuk membuat keputusan sendiri dan bertanggung jawab pada keberhasilan belajar.
- 3) Merangsang penemuan dan penyelidikan mandiri di dalam dan di luar kelas.
- 4) Peserta didik lebih merasakan manfaat dan makna belajar karena materi yang disajikan dalam konteks tema yang jelas.

Pada masa covid-19 ini keuntungan yang dikemukakan oleh Trianto dan Khaeruddin dkk masih belum maksimal dirasakan oleh para guru kelas III. Dikarenakan keuntungan tersebut bisa terjadi pada saat

pembelajaran tematik menjadi normal kembali. Tidak dibagi dengan pembelajaran luring.

Sehingga keuntungan masih bisa dirasakan tetap tidak semaksimal mungkin dikarenakan pada masa covid-19 ini pembelajaran di dalam kelas juga dibatasi hanya beberapa jam saja. Dan peserta didik juga bisa lebih merangsang pikiran mereka untuk lebih mempelajari materi yang sedang mereka pelajari.

Berdasarkan teori diatas relevan dengan penggunaan lembar kerja peserta didik di dalam kelas III Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Banyuwangi. Lembar kerja peserta didik digunakan oleh guru untuk menunjang materi yang sedang guru jelaskan. Guru juga menggunakan lembar kerja peserta didik ini untuk mengembangkan soal-soal untuk lebih menguatkan pemahaman para peserta didik terhadap materi yang sedang jelaskan.

Sehingga para peserta didik lebih paham akan materi yang sedang dijelaskan oleh guru. Menurut teori yang dikemukakan oleh Andi Pratowo dalam bukunya ada beberapa metode yang digunakan untuk mendapatkan hasil yang optimal dari penggunaan lembar kerja siswa yaitu:

*a. Question.*

Pada kegiatan ini peserta didik diminta untuk menuliskan atau menanyakan di tempat duduk mereka kepada guru kelas. Dikarenakan guru kelas membiasakan pada kelas III sebelum pembelajaran dikelas

berakhir guru selalu mengingatkan untuk mempelajari materi yang akan dipelajari besoknya.

Sehingga ketika pembelajaran dimulai peserta didik sudah mempunyai pertanyaan tentang materi yang akan dipelajari pada hari itu. Guru kelas III juga biasanya menanyakan terlebih dahulu kepada peserta didik kelas III apakah ada yang bisa menjawab pertanyaan temannya. Setelah mereka menjawab baru guru lebih memperjelas lagi jawaban dari pertanyaan tersebut.

*b. Read.*

Menurut Tian Belawati untuk metode membaca peserta didik dirangsang untuk memerhatikan, pengorganisasian materi, memberikan tanda baca khusus pada materi yang guru berikan. Contohnya, peserta didik diminta untuk memberikan tanda kurung pada ide utama, menggaris bawahi perincian yang menunjang ide utama, dan menjawab pertanyaan yang disiapkan oleh guru.

Pada penggunaan lembar kerja peserta didik di kelas III ini metode membaca masih menemukan kendala, dikarenakan ketika melakukan metode membaca ini guru menerapkan dengan membaca nyaring dengan menunjuk beberapa peserta didik atau dengan menanyakan kepada siswa kelas III apa ada yang ingin membaca.

*c. Review.*

Pada metode ini peserta didik diminta mengingat kembali materi yang sudah selesai dipelajari setelah selesai mempelajari materi

tersebut. Guru meminta beberapa peserta didik untuk mengucapkan apa saja materi yang mereka pelajari pada hari itu. Setelah beberapa peserta didik tersebut mengucapkan ulasan materi pembelajaran barulah guru menambahkan ulasan untuk menambah ingatan mereka terhadap materi yang mereka pelajari tadi.

Diakhir pembelajaran sebelum mereka membaca doa selesai belajar guru mengingatkan mereka untuk mempelajari materi yang akan dipakai untuk hari besoknya. Karena sebelum guru memulai pembelajaran guru akan menyakan tentang materi tersebut. Ketika peserta didik sudah tertib guru mengajak mereka membaca doa selesai belajar secara bersama-sama dan diakhiri dengan mengucapkan hamdalah dan mengucapkan salam.

Berdasarkan teori yang dikemukakan oleh Tian Belawati relevan dengan yang dilakukan oleh guru kelas III Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Banyuwangi dalam menggunakannya. Selain menggunakan untuk penugasan agar peserta didik lebih memahami materi.

Diawali dengan *question*, peserta didik membaca sepintas secara keseluruhan peserta didik mencoba membuat pertanyaan dari bacaan yang mereka baca bisa juga peserta didik membuat pertanyaan dari kata atau kalimat yang tidak mereka ketahui.

Setelah itu *read* dalam metode *read* peserta didik diminta membaca materi dengan memberikan sebuah tanda pada kalimat utama ataupun kepada kalimat pendukung untuk kalimat utama. Setelah itu

menuju metode *review*, dalam metode ini peserta didik dan guru *mereview* hasil bacaan dan ringkasan dari para peserta didik.

Penggunaan lembar kerja peserta didik sebagai sumber belajar penunjang untuk pendalaman materi pada saat pembelajaran luring dilaksanakan sangat membantu guru kelas III dalam melaksanakan pembelajaran luring dengan sedikitnya waktu yang diberikan. Sehingga kegiatan pembelajaran yang dilakukan pada masa pandemi covid-19 bisa terlaksana dengan baik walaupun terbatasnya waktu.



## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penyajian data yang bersumber dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi tentang “Pembelajaran Tematik Pada Pandemi Covid-19 di Kelas III Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Banyuwangi Tahun Pelajaran 2020/2021”. Maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan pembelajaran tematik yang dilakukan pada masa covid-19 secara daring di kelas III Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Banyuwangi Tahun Pelajaran 2020/2021 dilaksanakan dengan pembelajaran daring yaitu:
  - a. Dalam pembelajaran daring pada masa pandemi covid-19 di kelas III dilaksanakan pada hari senin, selasa, rabu, jum’at, dan hari sabtu. Dilaksanakan mulai pukul 07.00 sampai dengan pukul 20.00.
  - b. Media yang digunakan oleh guru dan peserta didik untuk mengirimkan tugas dan video pembelajaran menggunakan *whatsapp grup*.
  - c. Media yang digunakan oleh guru untuk membuat soal evaluasi formatif menggunakan *google form*.
  - d. Sumber belajar penunjang untuk latihan peserta didik guru menggunakan video pembelajaran dari *youtube* dan lembar kerja peserta didik.

2. Pelaksanaan pembelajaran tematik pada masa mandemi covid-19 di kelas III Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Banyuwangi Tahun pelajaran 2020/2021 dilaksanakan pembelajaran luring yaitu:
  - a. Pada masa covid-19 pembelajaran luring dilakukan pada hari kamis mulai pukul 07.00 pagi sampai dengan pukul 10.00 siang.
  - b. Media yang digunakan guru dan peserta didik pada waktu pembelajaran luring yaitu kertas lipat dan buku bergambar.
  - c. Media untuk membuat soal langsung di tulis di papan tulis dan terkadang juga diketik dan di fotocopy dalam bentuk soal latihan.
  - d. Sumber belajar penunjang untuk pendalaman materi guru menggunakan lembar kerja peserta didik yang digunakan setiap pembelajaran luring dilaksanakan.

## B. Saran

1. Kepala Sekolah Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Banyuwangi hendaknya lebih meningkatkan pemberian *reward* dan *punishment* kepada peserta didik dalam pelaksanaan pembelajaran tematik. *Reward* bertujuan untuk lebih meningkatkan semangat para siswa agar lebih termotivasi untuk mengikuti kegiatan pembelajaran tematik. Sedangkan *punishment* bertujuan untuk memberikan efek jera agar selanjutnya para siswa kelas III lebih disiplin dalam mengikuti kegiatan pembelajaran tematik pada masa covid-19 di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Banyuwangi.
2. Guru Kelas III Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Banyuwangi hendaknya lebih memperhatikan terhadap siswa yang masih kurang aktif pada saat



pembelajaran. Dengan memberi mereka tugas untuk mengerjakan di depan kelas sehingga mereka merasa bahwa mereka juga diperhatikan selama pembelajaran sedang berlangsung di dalam kelas III Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Banyuwangi.

3. Para Siswa Kelas III Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Banyuwangi diharapkan senantiasa mengikuti kegiatan pembelajaran tematik baik secara online (daring) dan secara langsung (luring) yang dilaksanakan sekolah. Para peserta didik juga diharapkan disiplin dalam mengikuti kegiatan pembelajaran tematik baik secara online (daring) dan langsung (luring), dan juga mematuhi tata tertib maupun peraturan yang berlaku di sekolah.



## DAFTAR PUSTAKA

- Akbar. Sa'dun dkk. *Implementasi Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2016
- Apriliana, Selvi. *Pengembangan LKS Berbasis Pekerjaan Rumah Sebagai Bentuk Pendampingan Orang Tua Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa pada Tema Ekosistem Kelas V F MIN 5 Kota Demangan Madiun*, Malang: Skripsi UIN Malang. 2016
- Arsyad. Azhar. *Media Pembelajaran*, Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada. 2014
- Belawati, Tian. *Pengembangan Bahan Ajar*. Jakarta: Universitas Terbuka. 2003
- Departemen Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemahan*. Bandung: Marwah. 2009
- Diakses dari *seputarpengertian.com* pada tanggal 14 Juni 2021 pkl 22.49 WIB
- Endang Sulastika Damayanti, wawancara, Banyuwangi, 21 Desember 2020.
- Firdianti. Arinda. *Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa*. Yogyakarta: CV. Gre Publishing. 2018
- Heliandry.Luh Devi. Nurhasanah, Maria Enjelina Suban, dan Heru Kuswanto, "Pembelajaran Pada Masa Pndemi Covid-19" *Jurnal Teknologi Pendidikan*, Vol. 22, No. 1, (April 2020): <https://doi.org/10.21009/jtp.v22i1.15286>
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Pusat Bahasa, Departemen Pendidikan Nasional Indonesia. 2014
- Karseno, Rohmat. *Penerapan Metode Demonstrasi Pada Mata Pelajaran Fiqih Di MI Muhammadiyah Pandansari Kabupaten Banyumas*. Skripsi: IAIN Purwokerto. 2015
- Majid, Abdul. *Perencanaan Pembelajaran*, Bandung: Remaja Rosdakarya. 2005
- Mamat SB. *Pedoman Pelaksanaan Pembelajaran*, Jakarta: Depag RI. 2005
- Marno. *Pengembangan Bahan Ajar PAI Pada Sekolah, Modul, Direktorat Pendidikan Agama Islam Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama Republik Indonesia*. 2011
- Miles. Mattew B, dkk, *Qualitativw Data Analysis: A Methods Sourcebook 3 rd edition*. California: Sage Publications, 2014.

- Musfiqoh. *Panduan Lengkap Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Prestasi Publik Publisser. 2012
- Prastowo, Andi. *Pengembangan Bahan Ajar Tematik*, Jakarta: KENCANA. 2019
- Puspitasari, Rizki. *Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Pada Kelas Awal Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Kauman Utara Jombang*, Skripsi: UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. 2014
- Rusman. *Manajemen Kurikulum*, Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2011
- Samsudin. *Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Sd/Mi*. Jakarta: Litera Prenada Media Group. 2008
- Sanaky. Hujair. *Media Pembelajaran*, Yogyakarta: Safira Insania Press. 2009
- Shihab. Nahla. *COVID-19; Kupasan Ringkas yang Perlu Anda Ketahui*. Tangerang Selatan: Lentera Hati. 2020
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta. 2019
- Sumarman, Wawancara, Banyuwangi, 1 April 2021 pkl 11.00 WIB
- Tim Penyusun. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, Jember: Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. IAIN Jember. 2020
- Tim Penyusun. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, Jember: IAIN Jember Press. 2019
- Tri Kafida Rohmah, Wawancara, Banyuwangi, 25 April 2021 pkl 10.00 WIB
- Trianto. *Mengembangkan Model Pembelajaran Tematik*. Jakarta: Prestasi Putrakarya. 2009
- Trianto. *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik Bagi Anak Usia Dini*, Jakarta: Kencana. 2015
- Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 Ayat 1.
- Usman dan Nurdin. *Implementasi Pembelajaran*, Yogyakarta: Rajawali Press. 2011

Usriyah. Lailatul dkk. *dari Pembelajaran Tematik Terpadu hingga Pembelajaran Literasi*, Surabaya:Imtiyaz. 2018

Wantriantos. Ronal. *Belajar Dari Covid-19 Perspektif Teknologi dan Pertanian Medan*: Yayasan Kita Menulis. 2020

Yosefa. Ade. “*Home Visit Method Dalam Pembelajaran Luring Di Masa Pandemi Covid-19 Di MIN 3 Musi Rawas*”. Skripsi: Universitas Jambi, 2021.



## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Hawin Velayati Sasmita Dewi  
NIM : T20174061  
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Institusi : IAIN Jember

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Pembelajaran Tematik Pada Masa Pandemi Covid-19 di Kelas III Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Banyuwangi Tahun Pelajaran 2020/2021” adalah hasil penelitian/karya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Demikian pernyataan keaslian skripsi ini, dibuat dengan sebenar-benarnya.

Jember, 8 Juli 2021  
Saya yang menyatakan



Hawin Velayati Sasmita Dewi  
NIM. T2017406

### MATRIK PENELITIAN

Judul	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Fokus Masalah
Pembelajaran Tematik Pada Masa Pandemi Covid-19 di Kelas III Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Banyuwangi Tahun Pelajaran 2020/2021	Pembelajaran Tematik Pada Masa Covid-109	Kegiatan Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Pada Masa Covid-19  Strategi Lembar Kerja Siswa Pada Masa Covid-19	Kegiatan Pembuka Kegiatan Inti Kegiatan Penutup  Question Read Review	1. Informan: a. Kepala Sekolah b. Guru Kelas III c. Siswa-siswi Kelas III  2. Dokumentasi  3. Kepustakaan	1. Pendekatan penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dan jenis penelitian studi kasus  2. Penentuan lokasi penelitian di MI Negeri 1 Banyuwangi  3. Penentuan subjek penelitian: a. Kepala Sekolah b. Guru Kelas III c. Siswa-siswi Kelas III  4. Teknik Pengumpulan Data: a. Observasi b. Wawancara c. Dokumentasi  5. Teknik analisis data deskriptif kualitatif  6. Validitas data: Triangulasi sumber dan teknik	1. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran tematik pada masa pandemic covid-19 secara daring di kelas III Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Banyuwangi Tahun Pelajaran 2020/2021?  2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran tematik pada masa pandemic covid-19 secara luring di kelas III Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Banyuwangi Tahun Pelajaran 2020/2021?

## PEDOMAN PENELITIAN

### WAWANCARA

#### **A. Kepada Kepala Sekolah Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Banyuwangi**

1. Profil informan :
  - a. Nama
  - b. NIP
  - c. Alamat
  - d. Menjabat sejak tahun
2. Apa visi dan misi dari berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Banyuwangi?
3. Apakah penggunaan kurikulum 2013 digunakan oleh seluruh kelas yang ada di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Banyuwangi?
4. Apa yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam meningkatkan mutu guru untuk memaksimalkan usaha guru dalam menggunakan kurikulum 2013?
5. Bagaimana pembelajaran tematik yang dilakukan pada masa covid-9 di kelas III Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Banyuwangi?
6. Apa kendala dalam menggunakan lembar kerja siswa pada masa covid-19 di kelas III Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Banyuwangi?
7. Adakah peningkatan pemahaman siswa setelah menggunakan lembar kerja siswa pada masa covid-19 di kelas III?

#### **B. Kepada Guru Kelas III Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Banyuwangi**

1. Profil informan:
  - a. Nama
  - b. Alamat
  - c. Mengajar mulai tahun
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran tematik pada masa covid-19 di kelas III Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Banyuwangi?
3. Apa kendala pelaksanaan pembelajaran tematik pada masa covid-19 di kelas III Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Banyuwangi?

4. Bagaimana penggunaan lembar kerja siswa pada masa covid-19 di kelas III Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Banyuwangi?
5. Apakah guru hanya menggunakan lembar kerja siswa saja atau juga menggunakan media lainnya selain lembar kerja siswa?
6. Bagaimana strategi guru dalam menggunakan lembar kerja siswa pada masa covid-19 di kelas III Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Banyuwangi?
7. Adakah kendala pada setiap strategi yang dilakukan oleh guru kelas III pada saat melakukan kegiatan pembelajaran tematik dengan lembar kerja siswa pada masa covid-19?

**C. Kepada Siswa-siswi Kelas III Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Banyuwangi**

1. Profil informan:
  - a. Nama
  - b. Alamat
2. Apakah pelaksanaan pembelajaran tematik di dalam kelas III sangat menyenangkan?
3. Bagaimana penggunaan lembar kerja siswa (LKS) pada saat kegiatan pembelajaran?
4. Apakah tugas-tugas yang diberikan oleh guru melalui LKS bias lebih memahamamkan materi pembelajaran?
5. Adakah kendala dalam menggunakan lembar kerja siswa pada saat kegiatan pembelajaran?

**OBSERVASI**

1. Letak geografis Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Banyuwangi
2. Ketersediaan sarana dan prasarana di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Banyuwangi
3. Jumlah guru dan staff Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Banyuwangi







**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Mataram No.1 Mangli, Telp. (0331) 487550 Fax. (0331) 472005, Kode Pos : 68136  
Website : [www.http://ftik.iain-jember.ac.id](http://ftik.iain-jember.ac.id) e-mail : [tarbiyah.iainjember@gmail.com](mailto:tarbiyah.iainjember@gmail.com)

Nomor : B. 1288/ln.20/3.a/PP.00.9/03/2021 05 Maret 2021  
Sifat : Biasa  
Lampiran : -  
Hal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 1 BANYUWANGI  
Jl. Ikan Wijinongko No. 17, Sobo, Tukang Kayu, Banyuwangi

*Assalamualaikum Wr Wb.*

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

Nama : HAWIN VELAYATI SASMITA DEWI  
NIM : T20174061  
Semester : VIII  
Prodi : PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai **PENGEMBANGAN BAHAN AJAR TEMATIK DENGAN LKS (Lembar Kerja Siswa) PADA KELAS III MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 1 SOBO BANYUWANGI TAHUN PELAJARAN 2020/2021** selama **30 ( tiga puluh )** hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu Sumarman, S.Ag, .

Adapun pihak-pihak yang dituju adalah sebagai berikut:

1. Kepala Sekolah
2. Guru Kelas III

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

*Wassalamualaikum Wr Wb.*

Jember, 05 Maret 2021

an Dekan  
Wakil Dekan Bidang Akademik,



Mashudi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN BANYUWANGI**  
**MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 1 BANYUWANGI**  
Jalan Ikan Wijinongko No.10 Banyuwangi (68418)  
Telepon (0333) 426620  
Email : min\_sobo@yahoo.com

**SURAT KETERANGAN**

NOMOR : 138/Mi.13.30.01/PP.00.01/05/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **SUMARMAN, S.Ag.**  
NIP : 19660601 200003 1 002  
Tempat, tanggal lahir : Banyuwangi, 01 Juni 1966  
Pangkat / golongan : Pembina / (IVa)  
Jabatan : Guru Madya / Kepala MI Negeri 1 Banyuwangi

Dengan ini menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : HAWIN VELAYATI SASMITA DEWI  
NIM : T20174061  
Asal Perg. Tinggi : IAIN JEMBER  
Prodi : PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
Fakultas : TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Telah melaksanakan penelitian di MI Negeri 1 Banyuwangi selama 30 (tiga puluh) hari untuk memperoleh data guna penyusunan Skripsi dengan judul "**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR TEMATIK DENGAN LKS (lembar kerja siswa) PADA KELAS III MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 1 BANYUWANGI TAHUN PELAJARAN 2020/2021**".

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Banyuwangi, 07 Mei 2021  
Kepala



**SUMARMAN, S.Ag.**  
NIP. 19660601 200003 1 002

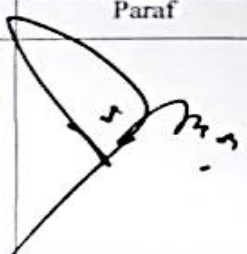
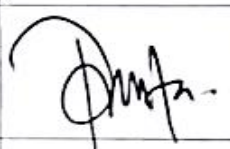

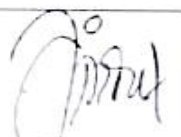

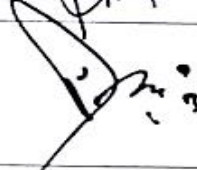
### JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

Nama : Hawin Velayati Sasmita Dewi

NIM : T20174061

Judul : Pengembangan Bahan Ajar Tematik Dengan Lembar Kerja Siswa (LKS)  
Pada Kelas III Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Banyuwangi Tahun Pelajaran  
2020/2021

Lokasi : Jalan Ikan Wijinongko No. 17, Sobo, Tukang Kayu, Banyuwangi

No	Hari/Tanggal	Jenis Kegiatan	Paraf
1	Senin 28 Februari 2021	Memohon izin melakukan penelitian dan wawancara kepada Kepala Sekolah MIN 1 Banyuwangi, Sumarman, S.Ag	
2	Selasa 9 Maret 2021	Menyerahkan surat izin penelitian kepada TU, Fani Enda Purwita, A.Md	
3	Kamis 23 Maret 2021	Wawancara dengan guru kelas 3A, Endang Sulastika Damayanti, S.Pd	
4	Kamis 1 April 2021	Wawancara dengan guru kelas 3B, Tri Kafida Rohmah, S.Pd.SD	
5	Sabtu 23 April 2021	Melengkapi data yang kurang	
6	Sabtu 1 Mei 2021	Permohonan surat keterangan selesai penelitian	

Banyuwangi, 1 Mei 2021

Mengetahui  
Kepala Sekolah MIN 1 Banyuwangi



Sumarman, Ag.

NIP. 196606012000031002



## DOKUMENTASI FOTO PENELITIAN



Foto depan Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Banyuwangi



Foto denah Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Banyuwangi



Foto banner Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Banyuwangi



Foto pintu gerbang Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Banyuwangi



Foto peneliti dengan Kepala Sekolah Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Banyuwangi



Foto peneliti dengan guru kelas III Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Banyuwangi





Foto guru dengan peserta didik melakukan kegiatan menghitung pesesegi dengan keramik



Foto peserta didik melakukan kegiatan permainan untuk menghilangkan kebosanan di dalam kelas



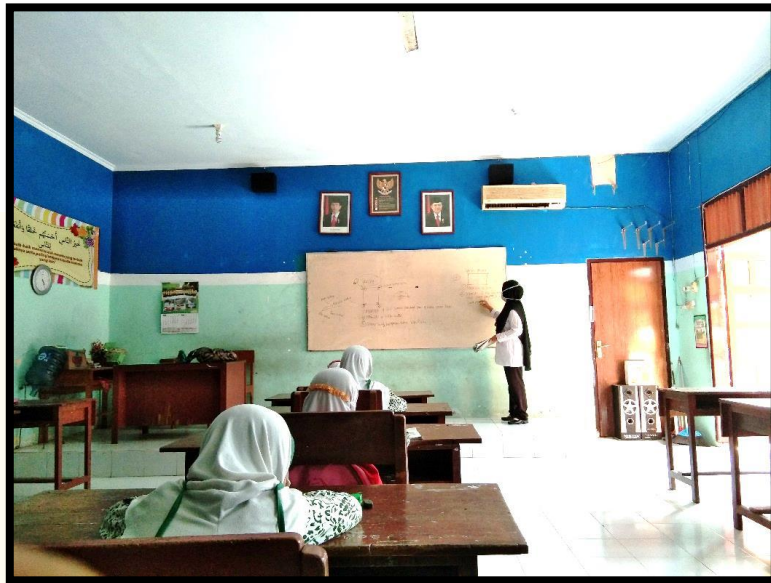


Foto guru sedang menjelaskan materi di depan papan tulis



Foto salah satu lembar kerja peserta didik yang digunakan

## BIODATA PENULIS



### DATA DIRI

Nama : Hawin Velayati Sasmita Dewi  
Nim : T20174061  
Tempat, Tanggal Lahir : Surabaya, 1 Juli 1998  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Islam  
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Alamat : Jl. Ikan Layur Lingkungan Sutri RT 01/RW 01  
Kec. Banyuwangi, Kab. Banyuwangi

### DATA PENDIDIKAN

1. Taman Kanak-Kanak : TK. Islam Mentari Banyuwangi
2. Sekolah Dasar : SD Negeri Kebalenan Banyuwangi
3. SMP : SMP Negeri 2 Banyuwangi
4. SMA : SMA Darussalam Blokagung
5. Perguruan Tinggi : IAIN Jember